



# LAPORAN TAHUNAN 2025 PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA

BANK



PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	20
IV. Perkembangan Usaha	22
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	26
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	37
VII. Laporan Keuangan Tahunan	42
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	50
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	51
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	52

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA. Namun demikian, BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA.

# PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA

Ikhtisar Kinerja Keuangan Tahun 2025

## Ikhtisar Data Keuangan

KREDIT YANG DIBERIKAN

**Rp 61.005.958.948**

PENDAPATAN OPERASIONAL

**Rp 11.888.203.837**

BEBAN OPERASIONAL

**Rp 7.863.049.369**

PENDAPATAN NON OPERASIONAL

**Rp 90.978.134**

BEBAN NON OPERASIONAL

**Rp 83.993.278**

JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

**Rp 3.237.025.253**

## Rasio Keuangan

**73,36%**

KPMM

**1,12%**

NPL Neto

**10,11%**

NPL Gross

**5,36%**

ROA

**66,14%**

BOPO

**10,09%**

NIM

**123,13%**

LDR

**9,81%**

Cash Ratio

# I. Laporan Manajemen

---

## 1. Laporan Direksi

### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Sentral Ekonomi Nusantara untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di Bali dan sekitarnya.

### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR Sentral Ekonomi Nusantara tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Sentral Ekonomi Nusantara juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Sentral Ekonomi Nusantara terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Sentral Ekonomi Nusantara tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Sentral Ekonomi Nusantara pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR BPR Sentral Ekonomi Nusantara juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Sentral Ekonomi Nusantara untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman mengalami penurunan sebesar -0,39% secara tahunan mencapai Rp 61 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 70,46% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 29,54%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Sentral Ekonomi Nusantara dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 5,36% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 15,62%. Pertumbuhan kredit belum mencapai target dan mengalami penurunan sebesar -0.39% secara tahunan dengan kualitas kredit yang kurang sehat yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar 10.11%. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Sentral Ekonomi Nusantara berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 66,14%.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	9%	-0,39%
NPL ( <i>Gross</i> )	5,10%	10,11%
NPL ( <i>Net</i> )	3,20%	1,12%
BOPO	83,20%	66,14%
Return on Asset (ROA)	3,20%	5,36%
Return on Equity (ROE)	18,20%	15,62%

### Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Sentral Ekonomi Nusantara masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Sentral Ekonomi Nusantara memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Sentral Ekonomi Nusantara menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. Untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.

Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.

Meningkat marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Sentral Ekonomi Nusantara.

Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan

Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Sentral Ekonomi Nusantara menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan

dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Sentral Ekonomi Nusantara juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Sentral Ekonomi Nusantara berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR Sentral Ekonomi Nusantara menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Sentral Ekonomi Nusantara mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Sentral Ekonomi Nusantara mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Sentral Ekonomi Nusantara juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Sentral Ekonomi Nusantara terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi

risiko kepatuhan, BPR Sentral Ekonomi Nusantara tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Sentral Ekonomi Nusantara termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Sentral Ekonomi Nusantara optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

Bank Sentral Ekonomi Nusantara secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Sentral Ekonomi Nusantara secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR Sentral Ekonomi Nusantara melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Sentral Ekonomi Nusantara bertujuan untuk : (1) memastikan

kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Sentral Ekonomi Nusantara juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Go Digital dimaksud memuat:

Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

*Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

## **Apresiasi dan Penutup**

Direksi BPR Sentral Ekonomi Nusantara menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Sentral Ekonomi Nusantara untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Sentral Ekonomi Nusantara untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Sentral Ekonomi Nusantara berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.

## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi,

telah dilaksanakan 12 (dua belas) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA.

#### **Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

#### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

#### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA secara baik, serta menunjukkan

komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA.

### **Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

### **Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah,

sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Cukup Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Pengawasan Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi

kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR SENTRAL EKONOMI

NUSANTARA dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan I Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker, checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

#### Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	<b>Wieharso, SE</b>
Alamat	<b>Jl. Tukad Pakerisan Gg XI B No. 2 Denpasar</b>
Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Maret 2022</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Maret 2027</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>9/600/DPBPR/IDABPR/D</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>25 April 2017</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>24 Agustus 1990</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL DENPASAR</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Survailen</b>
Tanggal Pelatihan	<b>20 Desember 2021</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 Desember 2026</b>

2.



Nama	<b>I Gusti Agung Putu Agung, SE</b>
Alamat	<b>Jl. Sekar Tunjung XXA/3 Denpasar</b>
Jabatan	<b>Direktur</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Maret 2022</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Maret 2027</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>9/600/DPBPR/IDABPR/D</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>25 April 2017</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>24 Agustus 1994</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS WARMADEWA</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Survailen</b>
Tanggal Pelatihan	<b>21 Juni 2024</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>21 Juni 2027</b>

3.



Nama	<b>Hendradewi</b>
Alamat	<b>Jl. Nangka Perum Nuansa Nangka No. 8 Denpasar</b>
Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Maret 2022</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Maret 2027</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>9/600/DPBPR/IDABPR/D</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>25 April 2017</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>28 April 1988</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL DENPASAR</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Survailen</b>
Tanggal Pelatihan	<b>20 Desember 2021</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 Desember 2026</b>

4.



Nama	<b>Tjandra Kusumahadi</b>
Alamat	<b>Jl. Raya Puputan No 192 Renon Kaja</b>
Jabatan	<b>Komisaris</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Maret 2022</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Maret 2027</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>9/600/DPBPR/IDABPR/D</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>25 April 2017</b>
Pendidikan Terakhir	<b>Lainnya</b>
Tanggal Kelulusan	<b>28 April 1978</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>HIGHER NATIONAL DIPLOMA MIDDLESEX POLYTECHNIC</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Survailen</b>
Tanggal Pelatihan	<b>20 Desember 2021</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 Desember 2026</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

### Daftar Pejabat Eksekutif

1.



Nama	<b>I Ketut Artawiyasa, ST</b>
Alamat	<b>Br. Dinas Batungsel Kaja</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>05 April 2024</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>No 026/SEN/IV/2024</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>05 April 2024</b>

2.



Nama	<b>Ni Nyoman Yustiari</b>
Alamat	<b>Jl Gn Muria IC No 8 Denpasar</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>26 Mei 2016</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>No 0071/SEN/V/2016</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>26 Mei 2016</b>

3.



Nama	<b>Anak Agung Ngurah Alit Megayasa</b>
Alamat	<b>Jl. Tukad Banyusari III No. 15 Denpasar</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>30 Maret 2017</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>No 039/SEN/III/2017</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>30 Maret 2017</b>

4.



Nama	<b>Putu Sri Ariandani</b>
Alamat	<b>Jl. Pulau Serangan No 11a/25 Denpasar</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Mei 2020</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>No. 043/SEN/V/2020</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>18 Mei 2020</b>

### III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	Cahaya Wirawan Hadi
	Alamat	Jl. MH Thamrin No. 25 Denpasar
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp10.950.000.000
	Persentase Kepemilikan	73.00%
2.	Nama	Cahaya Kesuma Negara
	Alamat	Jl. MH Thamrin No. 25 Denpasar
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.500.000.000
	Persentase Kepemilikan	10.00%
3.	Nama	Tjandra Kusumahadi
	Alamat	Jl. Raya Puputan No 192 Renon Kaja
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2.250.000.000
	Persentase Kepemilikan	15.00%
4.	Nama	Hendradewi
	Alamat	Jl. Nangka Perum Nuansa Nangka No. 8 Denpasar
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp300.000.000
	Persentase Kepemilikan	2.00%

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.

Nama Ultimate Shareholder

**CAHAYA WIRAWAN HADI**

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>183</b>
Tanggal akta pendirian	<b>24 Juli 1991</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>12 Oktober 1991</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>13</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>17 Oktober 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU.0069176.AH.01.02.TAHUN 2024</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>29 Oktober 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>1. Melakukan aktivitas keuangan dan asuransi 2. Melakukan Kegiatan sebagai BPR</b>
Tempat kedudukan	<b>Denpasar</b>

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>I Gede Bandar Wira Putra</b>

PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. MH. Thamrin No. 23 Denpasar Nomor 031-423974, saat ini telah mempunyai 1 (satu) Kantor Cabang yang berlokasi di Jl.Raya Mandung No. 50 Kerambitan - Tabanan dengan nomor Telp. 031-8943993

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	11.888.203.837
Beban Operasional	7.863.049.369
Pendapatan Non Operasional	90.978.134
Beban Non Operasional	83.993.278
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4.032.139.324
Taksiran Pajak Penghasilan	795.114.071
Pendapatan Pajak Tangguhan	0
Beban Pajak Tangguhan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.237.025.253

PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp11,9 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp7,9 miliar, menghasilkan margin operasional yang kuat. Pendapatan Non Operasional mencapai Rp91 juta, sementara Beban Non Operasional sebesar Rp84 juta, menunjukkan kontribusi bersih yang positif di luar kegiatan utama. Total pendapatan dan beban menghasilkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak sebesar Rp4,0 miliar. Angka ini mencerminkan kemampuan PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA dalam mengelola biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.

Setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp0,8 miliar, Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan tercatat Rp3,2 miliar. Kinerja profitabilitas ini menegaskan posisi keuangan PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA yang solid dan memberikan dasar yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan.

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-

Penempatan pada Bank Lain	17.095.665.664	-	-	-	-	17.095.665.664
Kredit yang Diberikan	54.531.637.387	305.128.165	2.133.555.533	3.350.915.633	684.722.230	61.005.958.948
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>71.627.303.051</b>	<b>305.128.165</b>	<b>2.133.555.533</b>	<b>3.350.915.633</b>	<b>684.722.230</b>	<b>78.101.624.612</b>

## Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	73,36
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	1,12
NPL Gross	10,11
Return on Assets (ROA)	5,36
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	66,14
Net Interest Margin (NIM)	10,09
Loan to Deposit Ratio (LDR)	123,13
Cash Ratio	9,81

PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA mencatat total aset produktif sebesar Rp78,1 miliar pada akhir tahun, dengan komponen utama kredit yang diberikan sebesar Rp61,0 miliar. Dari kredit tersebut, Rp71,6 miliar berada dalam kategori lancar, sementara Rp0,3 miliar berada di DPK, dan terdapat Rp2,1 miliar, Rp3,4 miliar, serta Rp0,7 miliar masing-masing pada kategori kurang lancar, diragukan, dan macet. Penempatan pada bank lain tercatat Rp17,1 miliar dan tidak terdapat aset produktif lain seperti surat berharga atau penyertaan modal. Distribusi ini menunjukkan konsentrasi tinggi pada kredit, dengan proporsi aset non-kredit yang sangat terbatas.

Rasio NPL Neto bank berada pada 1,12 % dan NPL Gross sebesar 10,11 % menandakan

kualitas aset yang masih terjaga meskipun terdapat sebagian kredit bermasalah. Return on Assets (ROA) tercapai 5,36 % dan Net Interest Margin (NIM) sebesar 10,09 % mencerminkan profitabilitas yang kuat. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 66,14 % berada dalam batas wajar, sementara Cash Ratio 9,81 % menunjukkan likuiditas yang memadai. Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 123,13 % mengindikasikan penyaluran kredit yang agresif, dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terpenuhi pada 73,36 %.

#### 4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	10,11
NPL Neto (%)	1,12

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena usaha ybs yang belum sepenuhnya membaik.

##### Langkah Penyelesaian:

Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

#### 5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

##### Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 49.52% dan pendapatn non operasional mencapai 130.14% serta Beban operasional mencapai 40.08 % dan beban non operasional 99.23%. Serta laba rugi yang mengalami pertumbuhan sebesar 76.82%

## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

---

### **1. Tinjauan Perekonomian**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran  $\pm 5\%$ , dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%–5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 8%–12%, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

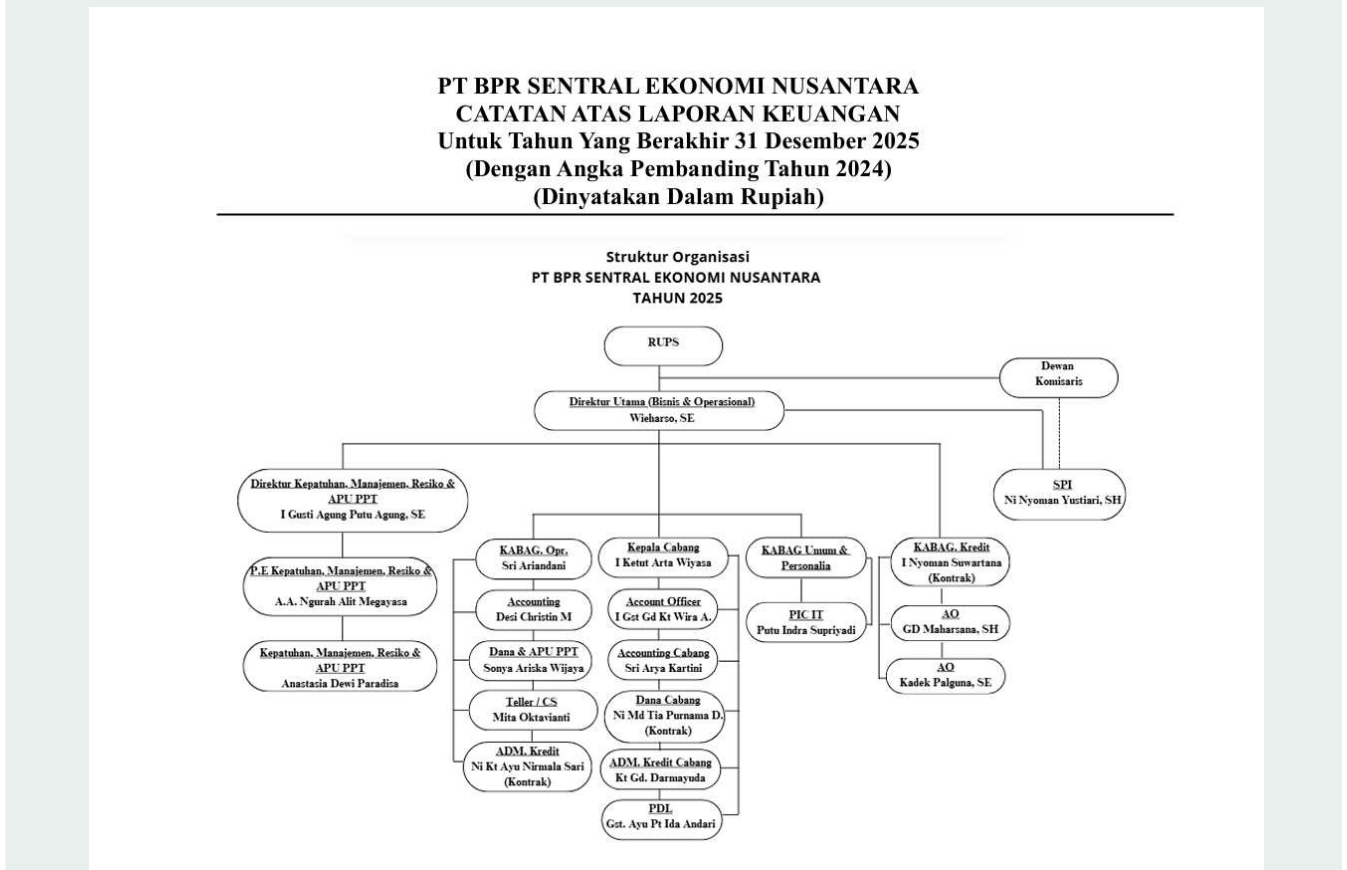
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing-masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

#### 4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Ekonomi</b>
	Uraian	<b>Tabungan harian yang dirancang memenuhi kebutuhan simpanan anda</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Si-made</b>
	Uraian	<b>Tabungan simpanan berjangka bagi perorangan atau badan hukum dengan setoran yang dilakukan setiap bulan selama jangka waktu tertentu dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai syarat yang berlaku</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Simpanan berjangka yang menguntungkan dan aman dengan suku bunga tinggi dengan jangka waktu tertentu sesuai yang diselenggarakan oleh bank</b>

	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit yang diberikan oleh bank untuk memenuhi kebutuhan modal kerja debitur yang didasarkan pada kemampuan debitur dalam memutar modal kerja. Dana yang diperoleh dari kredit modal kerja dipergunakan untuk membiayai pembelian persediaan, pembayaran gaji karyawan, pembayaran tagihan, dan kebutuhan operasional lainnya.</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit yang diberikan oleh bank untuk membiayai investasi seperti pembelian peralatan, pembangunan infrastruktur, atau pengembangan bisnis. tujuan dari kredit investasi adalah untuk membantu perusahaan atau individu meningkatkan kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi, atau mengembangkan bisnis.</b>
<b>6.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Multiguna (Konsumtif)</b>
	Uraian	<b>Kredit yg diberikan oleh bank untuk membiayai kebutuhan konsumsi seperti pembelian barang-barang kebutuhan sehari-hari, membayar tagihan, atau membiayai acara khusus.</b>

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi

suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan aplikasi go-banking bekerja sama dengan vendor CV Gobali - IT
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPAK
2. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. CV Gobali - IT untuk aplikasi go-banking

### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

#### **Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data**

BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

#### **Pengendalian Akses**

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

#### **Keamanan Jaringan**

BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang

berlaku, termasuk pengaturan *port* , *protocol filtering* , dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

### **Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)**

BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

## **6. Perkembangan dan Target Pasar**

### **Perkembangan dan Target Pasar**

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## **7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor**

### **Daftar Jaringan Kantor**

1.	Nama Kantor	<b>KANTOR PUSAT</b>
	Alamat	<b>Jl. MH Thamrin No. 23 Denpasar</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Pemecutan Klod, Denpasar Barat</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Denpasar</b>
	Kode Pos	<b>80119</b>
	Nama Pimpinan	<b>Wieharso,SE</b>
	Nomor Telepon	<b>0361 423974</b>

	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>2.</b>	Nama Kantor	<b>Cabang Tabanan</b>
	Alamat	<b>Jl. Raya Mandung No. 50 Sembung Gede, Kerambitan,</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Sembung Gede, Kerambitan</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Tabanan</b>
	Kode Pos	<b>82161</b>
	Nama Pimpinan	<b>I KETUT ARTA WIYASA</b>
	Nomor Telepon	<b>0361-8943889</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

<b>1.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Asuransi Ramayana</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>25 Agustus 2017</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Asuransi Kendaraan Bermotor</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Asuransi Kendaraan Bermotor</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Jamkrida Bali Mandara</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>31 Januari 2020</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Asuransi Jiwa Debitur</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penjaminan kredit atas resiko terjamin gagal memenuhi kewajiban finansial akibat meninggal dunia</b>
<b>3.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>CV. Gobali Intellisia Teknologi (GOBALI-IT)</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>27 Juni 2024</b>

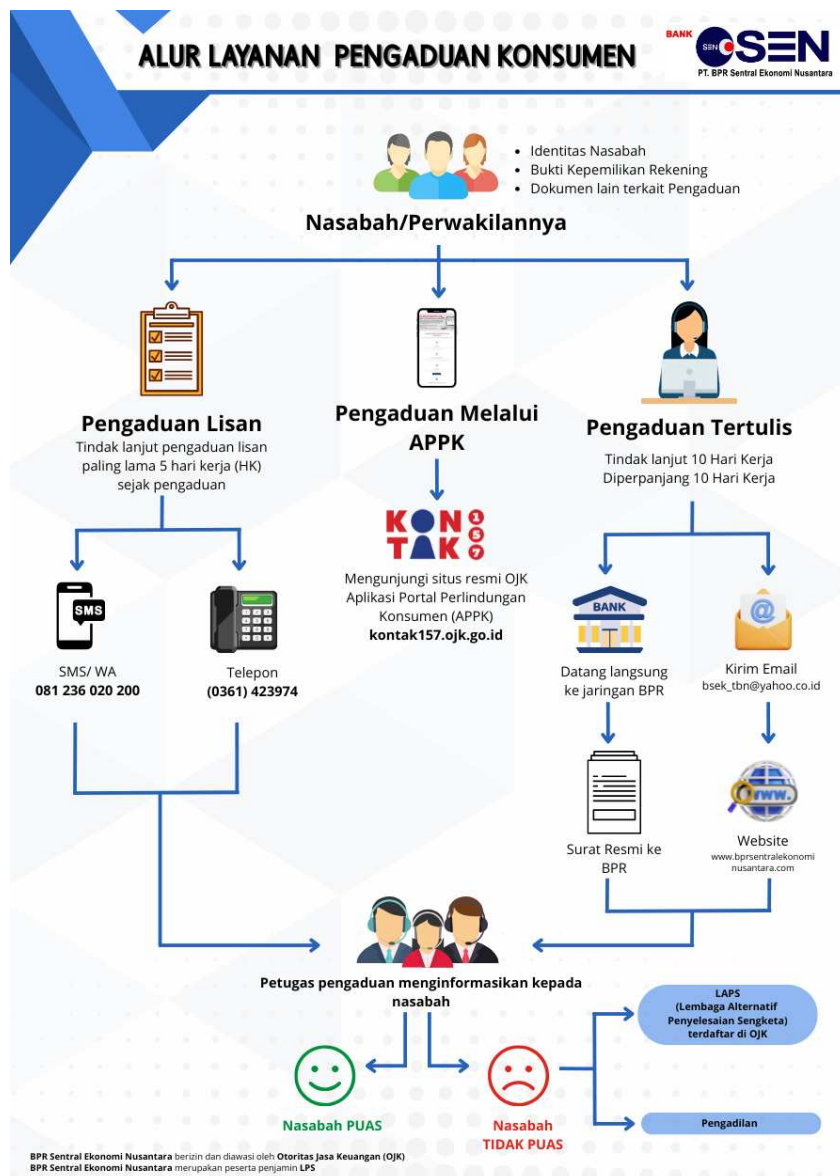
Jenis Kerja Sama	<b>Perjanjian Pekerjaan Maintenance Core Banking Sistem</b>
Uraian Kerja Sama	<b>Perjanjian Pekerjaan Maintenance Core Banking Sistem</b>

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pe masaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Bagian I    Bagian II    Bagian III    Bagian IV    Bagian V													
Jenis Produk dan/atau Layanan dan Permasalahan Yang Diadukan													
No	Jenis Kegiatan	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan	Deskripsi Kategori Permasalahan	Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya				Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan				Total Pengaduan
					Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses	Jumlah	Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses	Jumlah	
1	Konvensional	Deposito	Lainnya...(sebutkan)	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Konvensional	Kredit/Pembiayaan Investasi	Lainnya...(sebutkan)	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Konvensional	Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/Apartemen	Lainnya...(sebutkan)	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Konvensional	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	Lainnya...(sebutkan)	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Konvensional	Penempatan pada Bank Lain	Lainnya...(sebutkan)	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Konvensional	Tabungan	Lainnya...(sebutkan)	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Konvensional	Kredit/Pembiayaan Kendaraan Bermotor	Lainnya...(sebutkan)	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					0	0	0	0	0	0	0	0	0

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

**Tabel Tingkat Kesehatan PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara (*Self Assessment*)**

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	2	2
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	2	2
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	1	1
Permodalan ( <i>Capital</i> )	1	1
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA dengan metode

penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>15 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>16 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>3 orang</b>

Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>1 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PENDIDIKAN ANTI FRAUD</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>22 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pendidikan Anti Fraud 2025 diikuti oleh seluruh pegawai, direksi, dan komisaris PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pendidikan Akhir Tahun 2025 "PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BPR"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>31 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>22 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pendidikan Akhir Tahun 2025 "PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BPR" diikuti oleh seluruh pegawai, direksi, dan komisaris PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN PENGISIAN RBB 2026</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Pengisian RBB 2025 diikuti oleh Dirut, Komisaris Utama, dan PE</b>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SIPPATUH</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan aplikasi digital sippatuh diikuti oleh kepatuhan</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PENDIDIKAN "PERLINDUNGAN KONSUMEN"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>22 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pendidikan Perlindungan Konsumen wajib diikuti oleh seluruh pegawai, direksi, dan komisaris PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Penyusunan laporan tahunan diikuti oleh PE Operasional dan IT</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN APLIKASI DIGITAL RBA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Penyusunan laporan RBA diikuti oleh PE Audit Internal dan kepatuhan</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SIPRO DAN SIPTKS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital diikuti oleh kepatuhan</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	38.971.000	28.479.600
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	20.337.996.189	14.354.929.016
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	7.893.960	30.786
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	61.005.958.948	57.145.094.650
Provisi yang belum diamortisasi	1.333.891.607	1.334.439.271
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	1.164.835.581	1.870.721.812
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.011.783.372	364.972.842
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.727.213.361	1.586.708.362
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.243.351.644	1.239.402.134
Aset Tidak Berwujud	70.300.000	70.300.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	65.716.666	60.716.666
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	397.011.336	333.229.430

<b>TOTAL ASET</b>	<b>78.749.978.004</b>	<b>68.648.457.547</b>
Liabilitas Segera	154.338.784	176.818.825
Tabungan	2.597.529.610	2.087.394.691
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	46.947.021.856	38.883.577.776
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.000.000.000	2.000.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.058.734.064	745.337.819
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>51.757.624.314</b>	<b>43.893.129.111</b>
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	5.000.000.000	5.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	3.000.000.000	3.000.000.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	5.755.328.437	4.898.496.108
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.237.025.253	1.856.832.328
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>26.992.353.690</b>	<b>24.755.328.436</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>11.888.203.837</b>	<b>7.950.750.665</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	24.778.342	34.849.062
Tabungan	17.614.648	37.145.331
Deposito	940.159.388	639.820.553
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	8.805.406.721	6.504.481.330
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	875.044.009	586.951.671
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	12.000.000	8.000.000
e. Pemulihan CKPN	745.978.785	97.389.051
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	467.221.944	42.113.667
<b>Beban Operasional</b>	<b>7.863.049.369</b>	<b>5.613.405.174</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	121.856.891	122.610.788
Deposito	2.771.383.205	1.961.521.219
Simpanan dari Bank Lain	63.954.962	141.048.300
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	147.220.854	94.415.519
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	18.896.373	16.464.722
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.381.756.116	261.878.144
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>2.821.031</b>	<b>1.300.000</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.714.946.869	1.710.056.169
Honorarium	339.124.500	278.832.000
Lainnya	769.408.686	505.305.162
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	85.847.550	73.064.400
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	100.000.000	100.000.000
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	104.449.510	113.349.625
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.000.000	416.666
f. Beban Premi Asuransi	16.277.725	16.186.065
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	41.388.548	50.797.895
h. Beban Barang dan Jasa	129.140.253	153.301.159
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	43.142.146	10.053.661
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	6.434.150	2.803.680
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>4.025.154.468</b>	<b>2.337.345.491</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>90.978.134</b>	<b>32.826.042</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	90.978.134	32.826.042
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>83.993.278</b>	<b>89.862.150</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	83.993.278	89.862.150
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>6.984.856</b>	<b>-57.036.108</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>4.032.139.324</b>	<b>2.280.309.383</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	795.114.071	423.477.055
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>3.237.025.253</b>	<b>1.856.832.328</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	268.297.984	311.750.420
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	676.867.327	567.586.162
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	389.594.709	401.594.709
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	339.762.963	339.762.963
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas				
<i>Dalam Satuan Rupiah Penuh</i>				
Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>16.921.734.004</b>	<b>22.921.734.004</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	2.000.000.000	-2.000.000.000	0
DSM Ekuitas	10.000.000.000	0	-10.000.000.000	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.856.832.329	1.856.832.329
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-23.237.896	-23.237.896
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>6.755.328.437</b>	<b>24.755.328.437</b>
Dividen	0	0	-1.000.000.000	-1.000.000.000
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	3.237.025.253	3.237.025.253
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>8.992.353.690</b>	<b>26.992.353.690</b>

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	8.805.406.721	6.504.481.330
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.857.596.385	1.298.766.619
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	479.221.945	50.113.667
Pembayaran beban bunga	-3.104.415.912	-2.308.595.826
Beban gaji dan tunjangan	-2.823.480.055	-2.494.193.331
Beban umum dan administrasi	-418.617.253	-404.703.180
Beban operasional lainnya	-6.434.150	-2.803.680
Pendapatan non operasional lainnya	897.806.886	390.107.505
Beban non operasional lainnya	-890.822.029	-447.143.613
Pembayaran pajak penghasilan	-795.114.071	-434.477.055
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-706.433.895	479.126.514
Penempatan pada bank lain	-5.313.711.906	-3.337.838.744
Kredit yang diberikan	-3.860.864.298	-17.835.439.985
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-70.000	24.806.739
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	54.281.005	130.397.181
Tabungan	510.134.919	45.355.040
Deposito	8.063.444.080	18.780.155.960
Simpanan dari bank lain	-1.000.000.000	1.500.000.000
Pinjaman yang diterima	0	-71.520.000
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	236.635.200	57.094.321
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1.984.563.572	1.923.689.462
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-241.005.000	-30.213.000
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	-10.000.000

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-241.005.000	-40.213.000
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	10.000.000.000
Pembayaran dividen	-1.000.000.000	-10.000.000.000
Penyesuaian lainnya	0	-23.237.896
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-1.000.000.000	-23.237.896
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>743.558.572</b>	<b>1.860.238.566</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>7.383.408.617</b>	<b>5.523.170.051</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>8.126.967.189</b>	<b>7.383.408.617</b>

## VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

### Ringkasan Opini Akuntan Publik

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Sentral Ekonomi Nusantara, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Posisi Tanggal 31 Desember 2025**  
**PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wieharso  
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No. 23 Denpasar  
Alamat Domisili : Jl. Tukad Pakerisan Gg XI B No.2  
Nomor Telepon : 0361423974  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Gusti Agung Putu Agung  
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No. 23 Denpasar  
Alamat Domisili : Jl. Sekar Tunjung XXA/3 Denpasar  
Nomor Telepon : 0361423974  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 27 April 2026  
PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA

Wieharso  
Direktur Utama

I Gusti Agung Putu Agung  
Direktur

## IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

### 1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	<b>PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara</b>
Alamat	<b>JL. MH Thamrin No 23 Denpasar</b>
Nomor Telepon	<b>0361 423974</b>

#### Penjelasan Umum:

Laporan pelaksanaan GCG PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara th 2025 disusun berdasarkan POJK No 9 Tahun 2024

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	<b>2. Baik</b>

#### Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara.

### 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	<b>Wieharso, SE</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>

#### Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.

- e) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- f) Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

<b>2.</b>	Nama	<b>I Gusti Agung Putu Agung,SE</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

- a) Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- b) Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
- c) Menetapkan langkah- langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang
- d) Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain;
- e) Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan

**Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:**

- a) Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b) Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c) Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara.
- d) Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti sebelum bulan Desember 2025.
- e) Semua temuan Audit Internal telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

Melakukan rekrutmen tenaga yang dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan operasional

**3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris**

<b>1.</b>	Nama	<b>Hendradewi</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

- a) Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

- b) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
- c) Menyetujui dan mengevaluasi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1(satu) tahun kebijakan Manajemen Risiko, serta mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
- d) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi Rencana Strategis Teknologi Informasi dan kebijakan Bank terkait penggunaan Teknologi Informasi serta mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi.
- e) Melakukan pengawasan berkaitan dengan bidang perkreditan,
- f) Menyetujui Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank serta menyampaikan Laporan Pengawasan
- g) Rencana Bisnis Bank setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- h) Menyetujui/mereview setiap kebijakan/prosedur internal yang bersifat strategis.

2.	Nama	<b>Tjandra Kusumahadi</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

- a) Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- b) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank

**Rekomendasi Kepada Direksi:**

Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

Mencegah fraud dan meningkatkan kompetensi SDM perlu rotasi secara rutin

**4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite**

**Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:**

PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara tidak memiliki komite

**5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite**

**Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:**

PT. BPR Sentral Ekonomi tidak memiliki tindak lanjut rekomendasi struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota komite.

## 6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Wieharso, SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	I Gusti Agung Putu Agung,SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Hendradewi
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Tjandra Kusumahadi
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Masing-masing Dewan Komisaris mempunyai Saham di PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara

## 7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Wieharso, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	I Gusti Agung Putu Agung,SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	<b>Hendradewi</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>Tjandra Kusumahadi</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

## 8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	<b>Wieharso, SE</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>I Gusti Agung Putu Agung,SE</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	<b>Hendradewi</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>Tjandra Kusumahadi</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

## 9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	<b>Wieharso, SE</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
2.	Nama	<b>I Gusti Agung Putu Agung,SE</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

### Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	<b>Hendradewi</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
2.	Nama	<b>Tjandra Kusumahadi</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

## Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Diireksi tidak memiliki hubungan keuangan pada PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara  
Tidak ada hubungan keuangan Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham lainnya.

## 10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Wieharso, SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	I Gusti Agung Putu Agung,SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

### Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Hendradewi
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Tjandra Kusumahadi
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota	Tidak ada

Direksi Lain di BPR	
Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

### Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga antara Anggota Direksi dengan PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara tidak ada

Tidak ada hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham.

## 11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

### 1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	<b>Rp476.964.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	<b>Rp334.126.600</b>

### 1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	<b>Rp59.126.394</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	<b>Rp45.599.751</b>

### 1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	<b>2 orang</b>
---------------------------------	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	<b>Rp65.399.900</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	<b>Rp63.201.400</b>

#### 1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

#### 1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp28.922.500</b>
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp42.755.000</b>

#### 2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>

Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

## 2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	<b>Rp15.000.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	<b>1 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	<b>Rp10.000.000</b>

## 2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	<b>Rp11.520.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	<b>Rp11.520.000</b>

## 2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>0 orang</b>

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>
--	------------

Paket Kebijakan Remunerasi Sudah Sesuai dengan RUPS

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

<b>1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah</b>	
Rasio (a/b)	<b>1,93 : 1</b>
<b>2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah</b>	
Rasio (a/b)	<b>1,42 : 1</b>
<b>3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah</b>	
Rasio (a/b)	<b>1,30 : 1</b>
<b>4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi</b>	
Rasio (a/b)	<b>1,53 : 1</b>
<b>5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi</b>	
Rasio (a/b)	<b>3,87 : 1</b>

Perbandingan Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah anggota Direksi, Dewan Komisaris dengan pegawai lainnya.

## 13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

<b>1.</b>	Tanggal Rapat	<b>10 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>

### Topik/Materi Pembahasan:

- Mengevaluasi realisasi kinerja perusahaan di bulan Maret 2025
- Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR di bulan Maret 2025 dengan rencana bisnis tahun 2025
- Isu-isu Strategis
- Evaluasi Kebijakan Strategis

- Evaluasi Penerapan Tata Kelola posisi akhir Desember 2024
- Evaluasi Manajemen Risiko dan TKS
- Evaluasi Penerapan APU-PPT & PPPSPM
- Teknologi Informasi
- Rekomendasi

2.	Tanggal Rapat	<b>21 Juli 2025</b>
----	---------------	---------------------

	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
--	----------------	----------------

**Topik/Materi Pembahasan:**

- Mengevaluasi realisasi kinerja perusahaan di bulan Juni 2025
- Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR di bulan Juni 2025 dengan rencana bisnis tahun 2025
- Isu-isu Strategis
- Evaluasi Kebijakan Strategis
- Evaluasi Penerapan Tata Kelola posisi akhir Desember 2024
- Evaluasi Manajemen Risiko dan TKS
- Evaluasi Penerapan APU-PPT & PPPSPM
- Teknologi Informasi
- Rekomendasi

3.	Tanggal Rapat	<b>15 Oktober 2025</b>
----	---------------	------------------------

	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
--	----------------	----------------

**Topik/Materi Pembahasan:**

- Mengevaluasi realisasi kinerja perusahaan di bulan September 2025
- Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR di bulan September 2025 dengan rencana bisnis tahun 2025
- Isu-isu Strategis
- Evaluasi Kebijakan Strategis
- Evaluasi Penerapan Tata Kelola
- Evaluasi Manajemen Risiko dan TKS
- Evaluasi Penerapan APU-PPT & PPPSPM
- Teknologi Informasi
- Rekomendasi

4.	Tanggal Rapat	<b>15 Januari 2026</b>
----	---------------	------------------------

	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
--	----------------	----------------

**Topik/Materi Pembahasan:**

- Mengevaluasi realisasi kinerja perusahaan di bulan Desember 2025
- Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR di bulan Desember 2025 dengan rencana bisnis tahun 2025
- Isu-isu Strategis

- Evaluasi Kebijakan Strategis
- Evaluasi Penerapan Tata Kelola
- Evaluasi Manajemen Risiko dan TKS
- Evaluasi Penerapan APU-PPT & PPPSPM
- Teknologi Informasi
- Rekomendasi

Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 4 kali dalam setahun

#### 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

##### Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>Hendradewi</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>4 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>Tjandra Kusumahadi</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>4 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>

frekuensi kehadiran rapat dewan komisaris 4 kali tingkat kehadiran rapat dewan komisaris 100%

#### 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

##### 1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

#### 1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

Untuk penyimpangan internal ( Internal fraud ) belum ditemukan.

## 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

### 1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai	<b>0 kasus</b>

kekuatan hukum yang tetap)

## 1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>
--	----------------

### 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Untuk sementara ini tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

### 18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Nihil.

BANK



PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara

2025



LAPORAN  
KEBERLANJUTAN

---

***SUSTAINABILITY  
REPORT***

PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	11
3. Profil Bank	13
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	23
Umpan Balik	27

## Kata Pengantar

Pada tahun 2025, PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB oleh PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara, selaku lembaga keuangan perantara, memiliki peran penting dalam (*intermediary institution*) mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya kembali sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memilih debitur, menghindari pembiayaan usaha yang merugikan lingkungan, serta memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, BPR juga akan memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP), serta menjaga keberlangsungan Bank. Mengabaikan isu sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko bagi perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report* Tahun 2025 ini, PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang menyajikan data kinerja keberlanjutan bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini wajib disampaikan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2025 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) selambat-lambatnya akhir April 2026. Oleh karena itu, PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup informasi periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun an laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan PT. BPR Sentral Ekonomi

Nusantara tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

**Prinsip isi meliputi:**

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

**Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman

yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara <https://bprsentralekonominusantara.com>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun

rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	78.749.978.003	68.648.457.547	46.373.380.612
Aset Produktif	78.101.624.612	68.805.953.685	44.746.964.116
Kredit/Pembiayaan Bank	61.005.958.948	57.145.094.650	39.309.654.665
Dana Pihak Ketiga	20.330.102.228	40.970.972.467	22.145.461.467
Pendapatan Operasional	11.888.203.836	7.950.750.666	6.050.673.870
Beban Operasional	7.863.049.368	5.613.405.175	4.295.918.998
Laba Bersih	3.946.731.860	1.856.832.328	1.571.349.770
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	73,36	87,81	105,03
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	7,90	8	4,41
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	7,90	8	4,41
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	0	0
NPL gross	10,11	8	4,41
NPL nett	1,12	7,44	3,86
Return on Asset (ROA)	5,36	3,93	4,38
Return on Equity (ROE)	15,62	9,86	8,87
Net Interest Margin (NIM)	10,06	11,24	12,75
Rasio Efisiensi (BOPO)	66,14	70,60	71,20
Loan to Deposit Ratio (LDR)	123,13	88,19	87,78

Terdapat peningkatan aset PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara dan Laba di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3	3	3	3
b.1. Kredit / Pembiayaan	3	3	3	3
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	20.330.102.228	20.330.102.228	14.354.898.230	9.262.698.251
a.1. DPK	20.330.102.228	20.330.102.228	14.354.898.230	9.262.698.251
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	11.458.039.053	11.458.039.053	9.272.239.468	3.319.839.710
b.1. Kredit / Pembiayaan	11.458.039.053	11.458.039.053	9.272.239.468	3.319.839.710
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	20.330.102.228	20.330.102.228	14.354.898.230	9.262.698.251
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	11.458.039.053	11.458.039.053	9.272.239.468	3.319.839.710
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	11.458.039.053	11.458.039.053	9.272.239.468	3.319.839.710
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	11.458.039.053	11.458.039.053	9.272.239.468	3.319.839.710

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dan 2023.

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL

PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

#### *Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	4.416	4.416	3.795	2.881
b. Penggunaan Listrik (kWh)	14.460	14.460	14.237	14.285
c. Penggunaan Air (m3)	1.225	1.225	1.587	1.558
d. Penggunaan Kertas (kg)	56	56	46	55

**Total Emisi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

**3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**

**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

-

**Perkembangan Laku Pandai**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Denpasar.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Jumlah Pegawai Bank	19	19	18	-
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	-
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	3	3	-
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara belum berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	-	-	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

#### **4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara selama tahun 2025 antara lain meluncurkan Program Kredit PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara, dan Tabungan PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	<b>PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA</b>
Alamat	<b>Jl. MH Thamrin No 23 Denpasar</b>
Nomor Telepon	<b>(0361) 423974</b>
Email	<b>bsek_tbn@yahoo.co.id</b>
Website	<b>www.bprsentralekonomi.com</b>

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

(Rupiah Penuh)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	78,749,978,003	68,648,457,546	46,373,380,611
Kewajiban	51,757,624,314	43,893,129,110	23,451,646,607

#### Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 23 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Denpasar. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Cahaya Wirawan Hadi	10,950	10,950,000,000	73.00%
2	Tjandra Kusumahadi	2,250	2,250,000,000	15.00%
3	Cahaya Kesuma Negara	1,500	1,500,000,000	10.00%
4	Hendradewi	300	300,000,000	2.00%

## Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Ekonomi
	2. Tabungan SIMADE
Deposito	1 Bulan
	3 Bulan
	6 Bulan
	12 Bulan
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Konsumtif

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

## Penjelasan Lainnya

PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### **Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

#### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

## **Apresiasi**

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

### 1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

### 2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

### 3. Kebijakan Internal

BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

### 4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

## 5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

### Upaya yang dilakukan

Bagi BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

#### 1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan

#### 2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

#### 3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

#### 4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

#### 5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

#### 6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

**7. Edukasi dan pendampingan nasabah**

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

**8. Kerja sama dengan pihak eksternal**

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

**9. Implementasi bertahap berbasis prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

**1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

**2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

**3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

#### Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

### **Tingkat Regional (daerah/wilayah)**

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

### **Tingkat Global**

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

### 3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

### Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**  
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**  
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.**  
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**  
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**  
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal**

*Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	-

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

*Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	1	1	-

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2025 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan yang dilakukan oleh seluruh pegawai pada tanggal 20 Januari 2025 yang diikuti oleh 20 orang.

### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

### Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

#### Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara untuk lebih disiplin melaksanakan keberlanjutan konsisten dijalankan.

#### Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

## Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

## Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara dalam menyusun kebijakan.

## Praktisi

PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara juga melakukan sharing experience dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

## Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara , pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

## Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan** , nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara .

# Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPR Sentral

Ekonomi Nusantara yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

**Bapak A.A Ngurah Alit Megayasa**  
**Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko**  
**PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara**  
**Jl. MH Thamrin No 23**  
**Denpasar**  
**Telepone : (0361) 423974**  
**E-mail : [bsek\\_tbn@yahoo.co.id](mailto:bsek_tbn@yahoo.co.id)**

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 20 April 2026

PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA



Wieharso, SE  
Direktur Utama



I Gusti Agung Putu Agung, SE  
Direktur Operasional / YMF Kepatuhan



Hendradewi  
Komisaris Utama



Tjandra Kusumahadi  
Komisaris

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI**  
**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**TAHUN 2025**

**1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi**

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	9.5%
2	Pejabat Eksekutif	3	2	5	23.8%
3	Pelaksana/ Staff	5	9	14	66.7%
	Jumlah	10	11	21	100%

**2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	7	9	16	84.2%
2	Diploma	0	0	0	0%
3	SMA	2	1	3	15.8%
	Jumlah	9	10	19	100%

**3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	8	9	17	89.4%
2	Kontrak	1	1	2	10.6%
	Jumlah	9	10	19	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	3	2	5	26.3%
2	41 s/d 50 Tahun	3	2	5	26.3%
3	31 s/d 40 Tahun	2	2	4	21.1%
4	21 s/d 30 Tahun	0	5	5	26.3%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0%
	Jumlah	8	11	19	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	1	0	1	5.3%
2	Generation X 1965 - 1980	4	2	6	31.6%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	4	7	11	57.9%
4	Generation Z 1997 - 2012	0	1	0	5.2%
	Jumlah	9	10	19	100%

## Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yg dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan	Realisasi
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan berkelanjutan	01 Januari 2025	28 Februari 2025	Seluruh Pegawai	Direktur Utama	Sudah dilakukan sosialisasi pada tgl 20/01/2025 (bukti terlampir)
2	Evaluasi Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	01 Maret 2025	31 Maret 2025	Seluruh Pegawai	Direktur Utama	Sudah disosialisasikan pada tanggal 14/03/2025
3	Efisiensi Penggunaan Listrik	01 April 2025	30 April 2025	Seluruh Pegawai	Direktur Kepatuhan/ Divisi Operasional	Sudah dicek biaya listrik bln maret 2024 dengan biaya listrik bln maret 2025 mengalami penurunan pemakaian pada tahun 2025 sebesar 136.651
4	Ketersediaan penanggung jawab pengelolaan Keuangan berkelanjutan	01 Mei 2025	31 Mei 2025	Bag Ops	Kabag Ops	Penunjukan Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinir seluruh aktifitas Keuangan Berkelanjutan sudah tercantum dalam SOP

5	Mengurangi Penggunaan Kertas	01 Juli 2025	31 Juli 2025	Seluruh Pegawai	Kabag Ops/Divisi Operasional	Sudah dicek biaya pembelian kertas bln juni 2024 dengan bln juni 2025 mengalami peningkatan biaya pada tahun 2025 sebesar 854.741 dikarenakan biaya kertas tidak dirinci dan digabung dengan biaya ATK lainnya.
6	Penyempurnaan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	01 Agustus 2025	31 Agustus 2025	Kepatuhan	Direktur Utama	Sudah dibuatkan SOP pada tgl 14 Agustus 2024 dan belum ada revisi untuk tahun 2025
7	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan berulang	01 November 2025	30 November 2025	Seluruh Pegawai	Direktur Kepatuhan/Operasional	Sudah diterapkan penggunaan tumbler untuk seluruh pegawai

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, *e-mail*) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah                       Nasabah                       Karyawan                       Mitra Usaha
- Media                       Masyarakat                       LSM                       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**Jl. MH. Thamrin no 23. Denpasar**  
Telepon : 0361 423974  
Website : [www.bprsentralekonominusantara.com](http://www.bprsentralekonominusantara.com)  
E-mail : [bsek\\_tbn@yahoo.co.id](mailto:bsek_tbn@yahoo.co.id)

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL  
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK  
PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA  
Per 31 Desember 2025**



**Jl. MH. Thamrin no 23. Denpasar  
TELEPON: 0361 423974**

## **LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK**

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
Nama BPR : PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA  
Alamat : Jl. MH. Thamrin no 23. Denpasar  
Nomor Telepon : 0361 423974  
Modal Inti : Rp25.373.841.063  
Total Aset : Rp78.749.978.003

PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3). Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) .Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di s etiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK N0. 15 Tahun 2024.

### **Dasar Penetapan**

Bank mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perekonomian Rakyat

## I. Pendahuluan

BPR Sentral Ekonomi Nusantara melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

### 1. Metodologi

COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu perusahaan menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis mereka. Caranya yaitu dengan menanamkan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham serta Dewan Direksi perusahaan

### 2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

#### 2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Dalam lingkungan pengendalian, perusahaan perlu memverifikasi proses bisnis yang memenuhi standar risiko dengan pengujian. Dengan begitu, Anda dapat memastikan semua aktivitas dilakukan secara bertanggung jawab.

#### 2.2. Penilaian Risiko

Perusahaan dapat meminimalkan kemungkinan kerugian dengan menilai risiko yang saat ini dihadapi. Serta menyusun rencana untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut. Proses ini haruslah berkelanjutan atau otomatis, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi risiko yang baru muncul.

#### 2.3. Aktivitas Pengendalian

Adanya aktivitas kontrol dapat memastikan jika semua aktivitas bisnis terkait dengan pengendalian internal. Pengendalian tersebut harus mendukung kinerja bisnis dan mengurangi paparan risiko perusahaan.

#### 2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi internal dan eksternal memiliki berbagai standar hukum dan etika yang berlaku. Sedangkan kebijakan privasi dan pengendalian aplikasi lainnya dapat menjadi contoh bagaimana perusahaan dapat menerapkan pengendalian proses komunikasi.

#### 2.5. Pemantauan

Monitoring atau pemantauan akan memastikan bahwa perubahan tidak akan membuat perusahaan terkena risiko. Auditor internal umumnya akan bertanggung jawab terkait hal ini.

## II. Profil BPR

---

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 1990 berdasarkan akte nomor 183 tanggal 24 Juli 1990 yang dibuat dihadapan Notaris J.S. Wibisono, SH Rudy Halim, S.H. Notaris di Denpasar dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1215.HT.01.01.TH 91 tanggal 3 April 1991. Selanjutnya PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara mengalami beberapakali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 13 tanggal 17 Oktober 2024 yang dibuat dihadapan Notaris I Putu Candra, SH di Denpasar dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia sengan surat keputusan No. AHU-0069176.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 29 Oktober 2024 yang memuat Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dari Rp5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) menjadi Rp15.000.000.000,- (lima belas milyar rupiah). Perubahan Nomenklatur Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat sesuai Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK).melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP.517/KM.13/1991, tanggal 12 Oktober 1991.
2	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cahaya Wirawan Hadi (73%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP)</li> <li>2. Tjandra Kusumahadi 15%) - Non PSP</li> <li>3. Cahaya Kusuma Negara (10%) - Non PSP</li> <li>4. Hendradewi (2%) - Non PSP</li> </ol>
3	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hendradewi (Komisaris Utama)</li> <li>2. Tjandra Kusumahadi (Komisaris)</li> </ol>
4	Direksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wieharso (Direktur Utama)</li> <li>2. I Gusti Agung Putu Agung (Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan)</li> </ol>
5	Jumlah Pegawai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kantor Pusat : 13 orang</li> <li>2. Cabang : 7 orang</li> <li>3. Kantor Kas : 0 orang</li> </ol>

6	Jaringan Kantor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kantor Pusat</li> <li>2. 1 (satu) Kantor Cabang</li> <li>3. 0 (nol) Kantor Kas</li> </ol>
---	-----------------	---

### III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	57
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.54
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

#### Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

#### IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal PT. BPR Go Digital dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Go Digital konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.

5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

## V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). PT. BPR Go Digital ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada level 1 (sangat) memadai dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO.

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan terhadap pengendalian internal dalam laporan keuangan Bank.
2. Peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi dalam mengawal pengawasan penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

## Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Sentral Ekonomi Nusantara dibuat sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sebagaimana dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa pengendalian internal pada BPR Sentral Ekonomi Nusantara telah berjalan pada tingkat cukup memadai.

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN  
 ATAS POS-POS LAPORAN  
 KEUANGAN  
 PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA  
 Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA  
 Alamat : Jl. MH. Thamrin no 23. Denpasar  
 Nomor Telepon : 0361 423974  
 Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
 Modal Inti : Rp25.373.841.063  
 Total Aset : Rp78.749.978.003

**1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	28.479.600	38.971.000	10.491.400	36,84%
Penempatan pada Bank Lain	14.354.929.017	20.337.996.189	5.983.067.172	41,68%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	30.786	7.893.960	7.863.174	25.541,40%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	57.145.094.650	61.005.958.948	3.860.864.298	6,76%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.334.439.271	1.333.891.607	-547.664	-0,04%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	1.870.721.812	1.164.835.581	-705.886.231	-37,73%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	364.972.842	1.011.783.372	646.810.530	177,22%
Aset Tetap dan Inventaris	1.586.708.362	1.727.213.361	140.504.999	8,86%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1.239.402.134	1.243.351.644	3.949.510	0,32%
Aset Tidak Berwujud	70.300.000	70.300.000	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	60.716.667	65.716.667	5.000.000	8,23%
Aset Lainnya	333.229.430	397.011.336	63.781.906	19,14%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>68.648.457.547</b>	<b>78.749.978.003</b>	<b>10.101.520.456</b>	<b>14,71%</b>

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp38.971.000, tumbuh sebesar Rp10.491.400 atau 36,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp28.479.600 pada 31 Desember 2024.  
Setoran didominasi secara tunai

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.337.996.189, tumbuh sebesar Rp5.983.067.172 atau 41,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.354.929.017 pada 31 Desember 2024.  
Meningkatnya dana pihak ke tiga yang belum tersalurkan dalam bentuk kredit

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Sentral Ekonomi Nusantara posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.893.960, tumbuh sebesar Rp7.863.174 atau 25.541,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp30.786 pada 31 Desember 2024  
Adanya penempatan yang melampaui 2 miliar

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp61.005.958.948, tumbuh sebesar Rp3.860.864.298 atau 6,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp57.145.094.650 pada 31 Desember 2024.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.333.891.607, turun sebesar Rp-547.664 atau -0,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.334.439.271 pada 31 Desember 2024.

6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.164.835.581, turun sebesar - Rp705.886.231 atau -37,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.870.721.812 pada 31 Desember 2024.  
Adanya pembayaran dari kredit yang direstrukturisasi

7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.011.783.372, tumbuh sebesar Rp646.810.530 atau 177,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp364.972.842 pada 31 Desember 2024.  
meningkatnya kredit bermasalah

8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.727.213.361, tumbuh sebesar Rp140.504.999 atau 8,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.586.708.362 pada 31 Desember 2024.

9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.243.351.644, tumbuh sebesar Rp3.949.510 atau 10,07%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.239.402.134 pada 31 Desember 2024.

10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp70.300.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp70.300.000 pada 31 Desember 2024.

11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp65.716.667, tumbuh sebesar Rp5.000.000 atau 8,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp60.716.667 pada 31 Desember 2024.

12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp397.011.336, tumbuh sebesar Rp63.781.906 atau 19,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp333.229.430 pada 31 Desember 2024.

13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp78.749.978.003, tumbuh sebesar Rp10.101.520.456 atau 14,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp68.648.457.547 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	427.432.471	481.713.475	54.281.004	12,70%
Tabungan	2.087.394.692	2.597.529.610	510.134.918	24,44%
Deposito	38.883.577.776	46.947.021.856	8.063.444.080	20,74%
Simpanan dari Bank Lain	2.000.000.000	1.000.000.000	-1.000.000.000	-50,00%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>43.893.129.110</b>	<b>51.757.624.314</b>	<b>7.864.495.204</b>	<b>17,92%</b>

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp481.713.475, tumbuh sebesar Rp54.281.004, atau 12,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp427.432.471, pada 31 Desember 2024.

## 2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.597.529.610, tumbuh sebesar Rp510.134.918, atau 24,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.087.394.692, pada 31 Desember 2024.

Nasabah mempercayakan dananya tersimpan di BPR

## 3. Deposito

Deposito di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp46.947.021.856, tumbuh sebesar Rp8.063.444.080, atau 20,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp38.883.577.776, pada 31 Desember 2024.

Nasabah mempercayakan dananya tersimpan di BPR

## 4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.000.000.000, turun sebesar Rp-1.000.000.000, atau -50,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.000.000.000, pada 31 Desember 2024.

Dana dikembalikan karena sudah terpenuhi oleh dana pihak ketiga

## 5. TOTAL LIABILITAS

Total Liabilitas di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp51.757.624.314, tumbuh sebesar Rp,7.864.495.204, atau 17,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp43.893.129.110, pada 31 Desember 2024.

## 1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	5.000.000.000	5.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	4.899.496.108	5.755.328.436	855.832.328	17,47%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.856.832.328	3.237.025.253	1.380.192.925	74,33%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	26.992.353.689	<b>24.755.328.436</b>	<b>-2.237.025.253</b>	<b>-8,29%</b>

### 1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.000.000.000, belum ada perubahan dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp20.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

## 2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.000.000.000, belum ada perubahan dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

## 3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.000.000.000, belum ada perubahan dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

## 4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun- Tahun Lalu di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.755.328.436, tumbuh sebesar Rp855.832.328 atau 17,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.899.496.108 pada 31 Desember 2024.

## 5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.856.832.328, tumbuh sebesar Rp285.482.558 atau 18,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.571.349.770 pada 31 Desember 2024. Adanya pertumbuhan kinerja bank

## 6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp24.755.328.436, turun sebesar Rp-2.237.025.253 atau -8,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp26.992.353.689 pada 31 Desember 2024.

## 2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	711.814.948	982.552.376	270.737.428	38,03%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	6.504.481.330	8.805.406.721	2.300.925.391	35,37%
Pendapatan Provisi Kredit	586.951.671	875.044.009	288.092.338	49,08%
Pendapatan Lainnya	147.502.718	1.225.200.730	1.077.698.012	730,63%
<b>Total Pendapatan Operasional</b>	<b>7.950.750.667</b>	<b>11.888.203.836</b>	<b>3.937.453.169</b>	<b>49,52%</b>
Beban Bunga Kontraktual	2.319.595.826	3.104.415.912	784.820.086	33,83%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	392.109.158	1.400.652.489	1.008.543.331	257,21%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Beban Pemasaran	1.300.000	2.821.031	1.521.031	117,00%
Beban Administrasi dan Umum	2.897.596.511	3.348.725.787	451.129.276	15,57%
Beban Lainnya	2.803.680	6.434.150	3.630.470	129,49%
Total Beban Operasional	5.613.405.175	<b>7.863.049.369</b>	2.249.644.194	<b>40,08%</b>
Laba (Rugi) Operasional	2.337.345.492	<b>4.025.154.467</b>	1.687.808.975	<b>72,21%</b>
Total Pendapatan Non Operasional	390.107.505	897.806.886	507.699.381	130,14%
Total Beban Non Operasional	447.143.613	890.822.029	443.678.416	99,23%
Laba (Rugi) Non Operasional	-57.036.108	<b>6.984.857</b>	64.020.965	<b>112,25%</b>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.280.309.384	<b>4.032.139.324</b>	1.751.829.940	<b>76,82%</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	423.477.055	795.114.071	371.637.016	87,76%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	1.856.832.329	<b>3.237.025.253</b>	1.380.192.924	<b>74,33%</b>

#### 1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp982.552.376, tumbuh sebesar - Rp270.737.428 atau 38,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp711.814.948 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan penempatan di ABA

#### 2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.805.406.721, tumbuh sebesar Rp2.300.925.391 atau 35,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.504.481.330 pada 31 Desember 2024.

Dengan adanya pertumbuhan kredit yang meningkat dan pelunasan kredit yang dipercepat serta penyelesaian kredit bermasalah

#### 3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp875.044.009, tumbuh sebesar Rp288.092.338 atau 49,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp856.951.671 pada 31 Desember 2024.

Adanya pelunasan kredit yang dipercepat

#### 4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.225.200.730, tumbuh sebesar Rp1.077.698.012 atau 730,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp147.502.718 pada 31 Desember 2024.

Adanya penyelesaian kredit bermasalah dan pelunasan kredit yang dipercepat

#### 5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.888.203.836, tumbuh sebesar Rp3.937.453.169 atau 49,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.950.750.667 pada 31 Desember 2024. Adanya penyelesaian kredit bermasalah

#### 6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.104.415.512, tumbuh sebesar Rp784.820.086 atau 33,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.319.595.826 pada 31 Desember 2024. pertumbuhan dana pihak ketiga yang meningkat diiringi dengan pemberian suku bunga simpanan dana pihak ketiga kisaran 4 - 6,75 %

#### 7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.400.652.489, tumbuh sebesar Rp1.008.543.331 atau 257,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp392.109.158 pada 31 Desember 2024. Peningkatan kredit bermasalah

#### 8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.821.031, tumbuh sebesar Rp1.521.031 atau 117,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.300.000 pada 31 Desember 2024. pemasaran yang kurang maksimal

#### 9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.348.725.787, tumbuh sebesar Rp451.129.276 atau 15,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.897.596.511 pada 31 Desember 2024.

#### 10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.434.150, tumbuh sebesar Rp3.630.470 atau 129,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.803.680 pada 31 Desember 2024. Ada peningkatan biaya transaksi pada rekening antar bank

#### 11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.863.049.369, tumbuh sebesar Rp2.249.644.194 atau 40,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.613.405.175 pada 31 Desember 2024. Terjadi peningkatan dalam kegiatan operasional yang di dominasi pada biaya bunga dan apihak keiga dan biaya tenaga kerja

**12. Laba (Rugi) Operasional**

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.025.154.467, tumbuh sebesar Rp1.687.808.975 atau 72,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.337.345.492 pada 31 Desember 2024.

Adanya pertumbuhan kinerja bank, dapat dilihat dari perbandingan antara pendapatan operasional dengan beban operasional

**13. Total Pendapatan Non Operasional**

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp897.806.886, tumbuh sebesar Rp507.699.381 atau 130,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp390.107.505 pada 31 Desember 2024.

Adanya peningkatan dari penjualan aktiva tetap, pendapatan bunga rekening antar kantor, pendapatan fee notaris dan asuransi

**14. Total Beban Non Operasional**

Total Beban Non Operasional di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp890.822.029, tumbuh sebesar Rp443.678.416 atau 99,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp447.143.613 pada 31 Desember 2024.

Ada penambahan beban bunga rekening antar kantor dan biaya diluar kegiatan operasional bank

**15. Laba (Rugi) Non Operasional**

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp6.984.837, tumbuh sebesar Rp64.020.965 atau 112,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp-57.036.108 pada 31 Desember 2024.

Adanya pendapatan beban operasional atas penyelesaian kredit dan percepatan pelunasan kredit (denda dan pemulihan dari pembentukan ckpn)

**16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.032.139.324, tumbuh sebesar Rp1.751.829.940 atau 76,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.280.309.384 pada 31 Desember 2024.

Adanya pertumbuhan seiring kinerja BPR

**17. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp795.114.071, tumbuh sebesar Rp371.637.016 atau 87,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp423.477.055 pada 31 Desember 2024.

Perhitungan sesuai ketentuan

**18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.237.025.253, tumbuh sebesar Rp1.380.192.924 atau 74,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.856.832.329 pada 31 Desember 2024.

Adanya pertumbuhan seiring kinerja BPR

### 3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kewajiban Komitmen	311.750.420	268.297.984	-43.452.436	-13,94%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	567.586.162	676.867.327	109.281.165	19,25%
Aset Produktif yang dihapusbuku	401.594.709	389.594.709	-12.000.000	-2,99%

#### 1. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp268.297.984, turun sebesar Rp-43.452.436 atau -13,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp311.750.420 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp676.867.327, tumbuh sebesar Rp109.281.165 atau 19,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp567.586.162 pada 31 Desember 2024.

#### 3. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp389.594.709, turun sebesar Rp-12.000.000 atau -2,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp401.594.709 pada 31 Desember 2024.

### 4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	87,81%	73,36%	-14,45%	-16,46%
Non Performing Loan (NPL) Neto	1,25%	1,12%	-0,13%	-10,40%
Non Performing Loan (NPL) Gross	8,00%	10,11%	2,11%	26,37%
Return on Assets (ROA)	3,88%	5,36%	1,48%	38,14%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	65,60%	66,14%	0,54%	0,82%
Net Interest Margin (NIM)	10,49%	10,06%	-0,43%	-4,10%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	139,48%	125,00%	-14,48%	-10,38%

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Cash Ratio (CR)	8,84%	9,81%	0,97%	10,97%

**1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 73,36%, turun sebesar -14,45% atau -16,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 87,81% pada 31 Desember 2024.

**2. Non Performing Loan (NPL) Neto**

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,12%, turun sebesar -0,13% atau -10,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 1,25% pada 31 Desember 2024.

**3. Non Performing Loan (NPL) Gross**

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 10,11%, tumbuh sebesar 2,11% atau 26,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8,00% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan kredit bermasalah dan penyelesaian yang belum maksimal

**4. Return on Assets (ROA)**

Return on Assets (ROA) di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,36%, tumbuh sebesar 1,48% atau 38,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 3,88% pada 31 Desember 2024.

Adanya pertumbuhan atas penyaluran kredit

**5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 66,14%, tumbuh sebesar 0,54% atau 0,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 65,60% pada 31 Desember 2024.

**6. Net Interest Margin (NIM)**

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 10,06%, turun sebesar -0,43% atau -4,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 10,49% pada 31 Desember 2024.

**7. Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 125,00%, turun sebesar -14,48% atau -10,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 139,48% pada 31 Desember 2024.

**8. Cash Ratio (CR)**

Cash Ratio (CR) di PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 9,81%, tumbuh sebesar 0,97% atau 10,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8,84% pada 31 Desember 2024.

## Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR Sentral ekonomi mengalami pertumbuhan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non- Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan seiring dengan kondisi perekonomian global yang belum stabil. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran yang berpengaruh pada pendapatan nasabah. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Denpasar, 15 April 2026

PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA

Disiapkan oleh



A.A. Nourah Alit Megayasa

PE Manajemen Risiko

Disetujui oleh



I Gusti Agung Putu Agung

Direktur YMF Kepatuhan



Mengetahui,



Wieharso  
Direktur Utama

## HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA  
 Alamat : Jl. MH. Thamrin no 23. Denpasar  
 Nomor Telepon : 0361 423974  
 Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025  
 Modal Inti : Rp25.373.841.063  
 Total Aset : Rp78.749.978.003

### Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (**Control Environment**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika</b>			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati- hatian Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LP.P01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, yang dinilai nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>B. Tanggung Jawab Pengawasan</b>			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
<b>C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b>			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Komitmen Terhadap Kompetensi</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
<b>E. Menegakkan Akuntabilitas</b>			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, yang dinilai nilai 1 (memadai).
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		19	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.46	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

**Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menentukan Tujuan yang Cocok</b>			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko</b>			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menilai Risiko Fraud</b>			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

**Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian</b>			
1	K3.AP.P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
3	K3.AP.P10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</b>			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur</b>			
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi, indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi, yang dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		13	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.44	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

**Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Gunakan Informasi yang Relevan</b>			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Komunikasi Internal yang Efektif</b>			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
<b>C. Komunikasi Eksternal yang Efektif</b>			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, berjalan dengan nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Total Nilai Komponen	7	
	Banyaknya Indikator	5	
	Rata-rata Nilai	1.4	
	Predikat Komponen	Nilai 1 (Memadai)	

**Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah</b>			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)</b>			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

**Analisa dan Kesimpulan**

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	Nilai 1 (Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		57
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.54
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

**Analisa dan Kesimpulan**

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Denpasar, 15 April 2026

PT. BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA

Disetujui oleh



I Gusti Agung Putu Agung  
 Direktur YMF Kepatuhan




Wieharso  
 Direktur Utama

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025  
**DAN**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
Jl. MH. Thamrin No. 23, Denpasar  
Bali  
Telp. (0361) 423974

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	2
LAPORAN KEUANGAN POKOK	
1. Laporan Posisi Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025	5
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025	7
3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025	8
4. Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025	9
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
1. Umum	10
2. Pernyataan Kepatuhan terhadap Pernyataan SAK EP	12
3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	12
4. Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	18
5. Penjelasan Pos-pos Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	25
6. Rasio-Rasio Penting dalam Laporan Keuangan	28
7. Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan	35

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

1. Nama : Wieharso, SE  
Jabatan : Direktur Utama PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara  
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No. 23, Denpasar - Bali
  
2. Nama : I Gusti Agung Putu Agung, SE  
Jabatan : Direktur PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara  
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No. 23, Denpasar - Bali

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara;
2. Direktur telah menyusun dan menyajikan laporan Keuangan PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan;
3. Laporan keuangan PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
4. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara telah dimuat secara lengkap dan benar;
5. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
6. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 16 April 2026

Direktur Utama

Direktur

Wieharso, SE

I Gusti Agung Putu Agung, SE



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 450/KM.1/2019

**Laporan No: 00010/2.1272/AU.8/07/1623-1/1/IV/2026**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Pengguna Laporan Keuangan**

**PT Bank Perekonomian Rakyat Sentral Ekonomi Nusantara  
di Denpasar-Bali**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Sentral Ekonomi Nusantara, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan



**Office : Gedung Graha Linggayoni Lantai 1, Jalan Batusari I No.4, Denpasar,  
Bali 80234.**

**Phone : 081999863928.**

**Email : [baratacpafirm@gmail.com](mailto:baratacpafirm@gmail.com)**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 450/KM.1/2019

keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami



Office : Gedung Graha Linggayoni Lantai 1, Jalan Batusari I No.4, Denpasar,  
Bali 80234.

Phone : 081999863928.

Email : [baratacpafirm@gmail.com](mailto:baratacpafirm@gmail.com)



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 450/KM.1/2019

menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

16 April 2026

**Kantor Akuntan Publik I Gede Bandar Wira Putra**



00010

**I Gede Bandar Wira Putra, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.1623



Office : Gedung Graha Linggayoni Lantai 1, Jalan Batusari I No.4, Denpasar,  
Bali 80234.

Phone : 081999863928.

Email : [baratacpafirm@gmail.com](mailto:baratacpafirm@gmail.com)

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

	<b>Catatan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	<i>4a</i>	38.971.000	28.479.600
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<i>4b</i>	396.181.336	332.469.430
Penempatan Pada Bank Lain	<i>4c</i>	20.330.102.229	14.354.898.231
penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp7.893.960 dan Rp30.786 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			
Pinjaman Yang Diberikan	<i>4d</i>	57.495.448.388	53.574.960.725
penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp1.011.783.372 dan Rp364.972.842 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>78.260.702.953</b>	<b>68.290.807.986</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Tetap	<i>3h,4e</i>	1.727.213.362	1.586.708.362
Akumulasi Penyusutan	<i>3h,4e</i>	(1.243.351.645)	(1.239.402.134)
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>		<b>483.861.717</b>	<b>347.306.228</b>
Aset Tidak Berwujud	<i>4f</i>	70.300.000	70.300.000
Akumulasi Amortisasi	<i>4f</i>	(65.716.667)	(60.716.667)
<b>Nilai Buku Aset Tidak Berwujud</b>	<i>4g</i>	<b>4.583.333</b>	<b>9.583.333</b>
Aset Lain-lain		830.000	760.000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>489.275.051</b>	<b>357.649.561</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>78.749.978.004</b>	<b>68.648.457.547</b>

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

	Catatan	2025	2024
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Kewajiban Segera	4h	154.338.784	176.818.825
Utang Bunga	4i	126.361.057	108.313.700
Utang Pajak	4j	201.013.634	142.299.945
Simpanan	4k	49.544.551.466	40.970.972.467
Simpanan Dari Bank Lain	4j	1.000.000.000	2.000.000.000
Pinjaman Yang Diterima	4l	-	-
Kewajiban Lain-Lain	4n	731.359.373	494.724.173
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>51.757.624.314</b>	<b>43.893.129.110</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham			
Modal dasar - 20.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			
Modal Disetor	4o	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor - masing-masing sebesar 5.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			
Cadangan Umum		3.000.000.000	3.000.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Berjalan		8.992.353.689	6.755.328.437
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>26.992.353.689</b>	<b>24.755.328.437</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>		<b>78.749.978.004</b>	<b>68.648.457.547</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Denpasar, 16 April 2026

Atas nama dan mewakili Direksi,  
Direktur Utama

  
**Wiharso, SE.**

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

	Catatan	2025	2024
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Bunga dan Provisi	5a	10.663.003.107	7.803.247.949
Beban Bunga	5b	(3.104.415.912)	(2.319.595.826)
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>		<b>7.558.587.195</b>	<b>5.483.652.123</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan Lainnya	5c	1.225.200.730	147.502.718
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		<b>1.225.200.730</b>	<b>147.502.718</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Penyisihan Kerugian	5d	(1.400.652.489)	(278.342.866)
Pemasaran	5e	(2.821.031)	(1.300.000)
Administrasi dan Umum	5f	(3.348.725.787)	(3.011.362.803)
Lainnya	5g	(6.434.150)	(2.803.680)
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>(4.758.633.457)</b>	<b>(3.293.809.349)</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>		<b>4.025.154.468</b>	<b>2.337.345.492</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan Lain-lain	5h	897.806.886	390.107.505
Beban Lain-lain	5i	(890.822.029)	(447.143.613)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>		<b>6.984.857</b>	<b>(57.036.108)</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak</b>		<b>4.032.139.324</b>	<b>2.280.309.384</b>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	5j	(795.114.071)	(423.477.055)
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>3.237.025.253</b>	<b>1.856.832.329</b>
<b>PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN</b>			
Penghasilan komperhensif lain		-	-
Pajak atas penghasilan komperhensif lain		-	-
<b>Penghasilan komperhensif lain setelah pajak</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total Laba (Rugi) komperhensif Tahun Berjalan</b>		<b>3.237.025.253</b>	<b>1.856.832.329</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Denpasar, 16 April 2026

Atas nama dan mewakili Direksi,  
Direktur Utama



Wiéharso, SE.

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

Uraian	Saldo Laba				Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Tidak Ditetapkan	
<b>Per 31 Desember 2023</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	-	<b>16.921.734.003</b>	<b>22.921.734.004</b>
Pembagian Dividen				(10.000.000.000)	(10.000.000.000)
Penambahan Modal Disetor	10.000.000.000				10.000.000.000
Penambahan Cadangan		2.000.000.000		(2.000.000.000)	
Koreksi Pajak PPh 21				(15.611.161)	(15.611.161)
Koreksi Pajak Badan				(7.626.735)	(7.626.735)
Laba Bersih				1.856.832.329	1.856.832.329
Laba (Rugi) Tahun Berjalan					
<b>Per 31 Desember 2024</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	-	<b>6.755.328.436</b>	<b>24.755.328.436</b>
Pembagian Dividen				(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Penambahan Modal Disetor	-				-
Penambahan Cadangan		-			-
Koreksi Pajak PPh 21					-
Koreksi Pajak Badan					-
Laba Bersih					-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan				3.237.025.253	3.237.025.253
					-
<b>Per 31 Desember 2025</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	-	<b>8.992.353.690</b>	<b>26.992.353.690</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>		
<b>Pemasukan dan Pengeluaran</b>		
- Penerimaan pendapatan bunga	8.805.406.721	6.504.481.330
- Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.857.596.385	1.298.766.619
- Pendapatan operasional lainnya	479.221.945	50.113.667
- Pembayaran beban bunga	(3.104.415.912)	(2.319.595.826)
- Beban gaji dan tunjangan	(2.823.480.055)	(2.494.193.331)
- Beban umum dan administrasi	(418.617.253)	(404.703.180)
- Beban operasional lainnya	(6.434.150)	(2.803.680)
- Pendapatan non operasional lainnya	897.806.886	390.107.505
- Beban non operasional lainnya	(890.822.029)	(447.143.613)
- Pembayaran pajak penghasilan	(795.114.071)	(423.477.055)
- Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(706.433.895)	479.126.514
<b>Penurunan/Peningkatan Atas Aset Operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	(5.313.711.906)	(3.337.838.744)
Kredit yang diberikan	(3.860.864.298)	(17.835.439.985)
Aset lain-lain	(70.000)	24.806.739
<b>Kenaikan/Penurunan Atas Liabilitas Operasional</b>		
Liabilitas segera	54.281.005	130.397.181
Tabungan	510.134.919	45.355.040
Deposito	8.063.444.080	18.780.155.960
Simpanan dari bank lain	(1.000.000.000)	1.500.000.000
Pinjaman yang diterima	-	(71.520.000)
Liabilitas lain-lain	236.635.200	57.094.321
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.984.563.572</b>	<b>1.923.689.461</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
- Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(241.005.000)	(30.213.000)
- Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		(10.000.000)
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(241.005.000)</b>	<b>(40.213.000)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
- Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		10.000.000.000
- Pembayaran dividen	(1.000.000.000)	(10.000.000.000)
- Penyesuaian lainnya		(23.237.896)
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.000.000.000)</b>	<b>(23.237.896)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas &amp; Setara Kas</b>	<b>743.558.572</b>	<b>1.860.238.565</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>7.383.408.617</b>	<b>5.523.170.051</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>8.126.967.189</b>	<b>7.383.408.616</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>		
Kas	38.971.000	28.479.600
Giro pada bank lain	3.242.330.525	2.694.069.982
Tabungan pada bank lain	1.595.665.664	960.859.035
Deposito pada bank lain < 3 bulan	3.250.000.000	3.700.000.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>8.126.967.189</b>	<b>7.383.408.616</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

**1. GAMBARAN UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Lain**

PT Bank Perekonomian Rakyat Sentral Ekonomi Nusantara (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 183 tanggal 24 Juli 1990, yang dibuat dihadapan Notaris J.S. Wibisono, SH di Denpasar, dengan nama PT BPR Sentral Ekonomi. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2- 1215.HT.01.01.TH 91 tanggal 3 April 1991. Selanjutnya Bank merubah nama menjadi PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara berdasarkan Akta No. 37 tanggal 6 Februari 1991, yang dibuat dihadapan Notaris I Putu Chandra, SH. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan selanjutnya berdasarkan Akta No. 37 tanggal 20 April 2012, yang dibuat dihadapan Notaris T. Fransisca Teresa Nilawati, SH di Denpasar, tentang perubahan tempat kedudukan Perseroan dari Kabupaten Tabanan ke Kota Denpasar, Bali. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-32023.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 13 Juni 2012.

Akta mengalami perubahan sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 19 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Notaris T. Fransisca Teresa Nilawati, SH di Denpasar, tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0050087.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 19 Juli 2022.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 13 tanggal 17 Oktober 2024, yang dibuat dihadapan Notaris I Putu Candra, SH di Denpasar, tentang penambahan modal dasar dan perubahan nama bank dari PT Bank Perkreditan Rakyat menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0205388 Tahun 2024 tanggal 29 Oktober 2024.

**b. Maksud dan Tujuan Bank**

Sesuai dengan Akta No.12 tanggal 19 Juli 2022, Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha dalam bidang BPR. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Melakukan aktivitas keuangan dan asuransi;
- 2) Melakukan kegiatan sebagai BPR.

**c. Dasar Hukum Perusahaan**

Izin-izin yang dimiliki PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara adalah:

- 1) Surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia perihal Persetujuan Prinsip pendirian Bank Perkreditan Rakyat No. S-1523/MK.13/1990 tanggal 27 September 1990;
- 2) Peraturan Izin Usaha PT BPR Ekonomi Nusantara No. Kep.517/KM.13/1990, tertanggal 12 Oktober 1991 dari Menteri Keuangan Direktur Jenderal Moneter;

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

- 3) Surat dari Bank Indonesia perihal Keikutsertaan PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara pada Program Penjaminan Pemerintah No. 3/1257/DPBPR/Dps tanggal 14 Desember 2001;
- 4) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.506.581.6-908.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Tabanan;
- 5) Perizinan Berusaha Berbasis Resiko (NIB) Nomor 2507220043013 tanggal 25 Juli 2022;
- 6) Surat Izin Tempat Usaha (SITU) Nomor 11b/830/2778/DB/DPMPSTSP/2018 dari Dinas Perijinan Kota Denpasar tertanggal 23 Juli 2018.

**d. Tempat Kedudukan**

Kantor Pusat PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 23 Pemecutan, Denpasar Barat.

Kantor Cabang PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara beralamat di Jalan Mandung No. 50 Sembung Gede, Tabanan.

**e. Susunan Direksi, Struktur Organisasi dan Kepegawaian**

Susunan pengurus PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara berdasarkan Akta No. 06 tanggal 11 Maret 2022, yang dibuat dihadapan Notaris T. Fransisca Teresa Nilawati, SH di Denpasar, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hendradewi

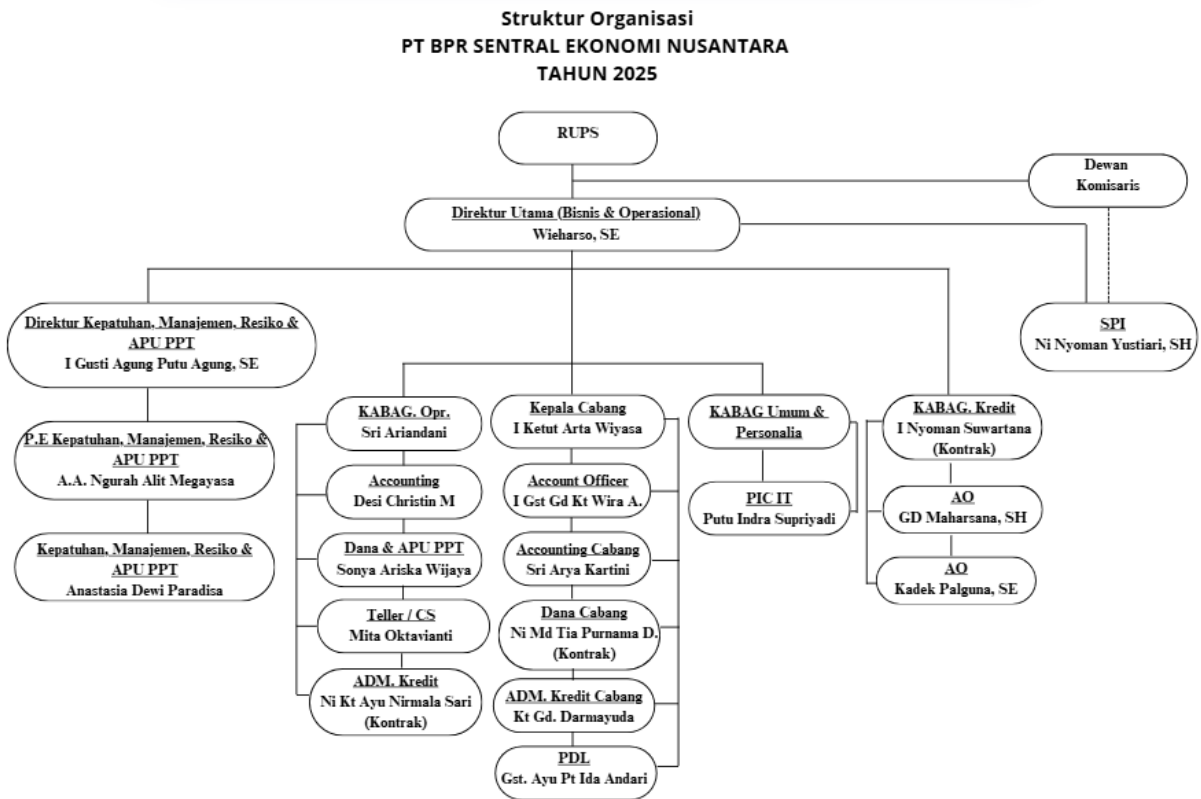
Komisaris : Tjandra Kusumahadi

Direksi

Direktur Utama : Wieharso, SE

Direktur : I Gusti Agung Putu Agung, SE

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**



**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK**

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding tanggal 31 Desember 2024 (diaudit) disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan Keuangan disajikan sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (good governance). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan serta praktek-praktek industri perbankan dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

**c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Aset Non-Produktif**

Aset produktif terdiri atas penempatan dana BPR pada Bank Indonesia dan bank lain dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis.

Aset non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kualitas aset produktif diklasifikasikan dalam lima golongan yaitu “Lancar”, “Dalam Perhatian Khusus”, “Kurang Lancar”, “Diragukan” dan “Macet”.

Pengklasifikasian aset sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR.

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

- i) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, dikecualikan untuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Utang Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- ii) Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - a) 0,5% dari aset yang di golongkan dalam perhatian khusus (berlaku sampai 30 November 2020)
  - b) 1% dari aset yang di golongkan dalam perhatian khusus (berlaku dari 1 Desember 2020) setelah dikurangi agunan;
  - c) 3% dari aset yang di golongkan dalam perhatian khusus (berlaku dari 1 Desember 2021) setelah dikurangi agunan;
  - d) 10% dari aset yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
  - e) 50% dari aset yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
  - f) 100% dari aset yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan penghapusan aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif ditetapkan sebesar:

- a) 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada bank yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- b) 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- c) 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

- d) 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- e) 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- f) 50% dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- g) 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- h) 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- i) 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
- j) 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Agunan selain yang dimaksud di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan.

Saldo aset produktif dihapuskan dari masing-masing cadangan penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus bukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan/estimasi kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

**d. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

**e. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit dikurangi/ditambah dengan biaya transaksi/provisi yang ditanggihkan. Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk.

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

**f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari dikurangi akumulasi penyusutan.

Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap pada umumnya tidak diperkenankan karena SAK ETAP menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Dalam hal ini laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep biaya perolehan di dalam penyajian aset tetap serta pengaruh dari penyimpangan tersebut terhadap gambaran keuangan entitas. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap diakui dalam ekuitas dengan nama “Surplus Revaluasi Aset Tetap”

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Inventaris	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

**h. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Perusahaan melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

**i. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan harus menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa ada aset yang turun nilainya. Jika indikasi tersebut ada, entitas harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, tidak diperlukan untuk mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Jika terdapat indikasi bahwa aset kemungkinan turun nilainya, secara otomatis juga mengindikasikan bahwa Perusahaan harus menelaah ulang sisa umur manfaat aset atau metode penyusutan (amortisasi) untuk aset yang bersangkutan.

**j. Simpanan**

Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Perusahaan. Deposito dinyatakan sebesar nilai nominal seperti yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan dengan Perusahaan.

**k. Imbalan Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan anti kerugian di Perusahaan.

Perusahaan menyisihkan atau mengalokasikan dana untuk pembentukan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

**l. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Perusahaan mengakui pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai “*non-performing*” (dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet) berdasarkan penerimaan atas dasar kas. Piutang bunga dari kredit yang diklasifikasikan lancar (“*non-performing*”) dibatalkan dan dibebankan pada tahun berjalan serta baru diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai. Pendapatan bunga atas aset “*non-*

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

*performing*” yang belum diterima dicatat dalam tagihan kontinjensi. Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit baru diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**m. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan provisi dan komisi yang melebihi jumlah tertentu dan berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan serta berjangka waktu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai batas jangka waktu kreditnya. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada waktu transaksi dilakukan.

**n. Pajak Penghasilan**

Perusahaan harus mengakui liabilitas atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Apabila Perusahaan masih mengalami kerugian fiskal maka kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan selama 5 (lima) tahun kedepan.

**o. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**4. PENJELASAN POS - POS NERACA**

**a. Kas dan Setara Kas**

Akun kas dan setara kas per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
- Kas	38.971.000	28.479.600
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>38.971.000</b>	<b>28.479.600</b>

**b. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Akun pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
- Bunga Accrual Kredit Yang Diberikan	338.234.754	292.626.381
- Tunggakan Bunga Lancar	11.695.982	16.842.049
- Bunga Accrual Deposito	46.250.600	23.001.000
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima</b>	<b>396.181.336</b>	<b>332.469.430</b>

**c. Penempatan Pada Bank Lain**

Akun Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari rincian sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Giro</b>		
- PT Bank Central Asia (BCA)	2.186.980.780	996.367.036
- PT Bank Mandiri	930.214.027	1.350.686.562
- PT Bank Mayapada	96.368.735	347.016.384
- PT Bank Victoria	1.701.929	
- PT Bank MNC	27.065.055	
<b>Jumlah Penempatan Giro</b>	<b>3.242.330.525</b>	<b>2.694.069.982</b>

**Tabungan**

- PT BPR Lestari	108.841.666	768.063.730
- PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kerambitan	277.991.324	186.638.192
- PT BPR Dewata Candradana	1.016.617	-
- PT BPR Kas	6.312.817	6.157.113
- PT Bank MNC	1.201.503.240	-
<b>Jumlah Penempatan Tabungan</b>	<b>1.595.665.664</b>	<b>960.859.035</b>

**Deposito**

**di bawah 3 bulan**

- PT BPR Lestari	-	-
- PT BPR Tulus	-	200.000.000
- PT BPR Kas	1.750.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Dewata Candradana	1.500.000.000	1.500.000.000

**di atas 3 bulan**

- PT BPR Panca Kanti	1.500.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Dalung/Ramanda	-	-
- PT BPR Mitra Bali Mandiri	1.000.000.000	-
- PT BPR Bali Mukti Jaya M	-	-
- PT BPR Kertiwan	-	1.500.000.000
- PT BPR Wahyu Nirmala	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BANK MNC	2.000.000.000	-
- PT BPR Tata Asia	1.250.000.000	-
- PT BPR Artharindo	500.000.000	-
- PT BPR Hoki	2.000.000.000	-
- PT BPR Partakencana Tohipati	500.000.000	-

<b>Jumlah Penempatan Deposito</b>	<b>15.500.000.000</b>	<b>10.700.000.000</b>
-----------------------------------	-----------------------	-----------------------

**Jumlah Penempatan Pada Bank Lain**

	<b>20.337.996.189</b>	<b>14.354.929.017</b>
--	-----------------------	-----------------------

Penyisihan Kerugian

	(7.893.960)	(30.786)
--	-------------	----------

<b>Jumlah Bersih Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>20.330.102.229</b>	<b>14.354.898.231</b>
--	-----------------------	-----------------------

Tingkat suku bunga pada tahun 2024, rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain 1,25%

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu < 3 (tiga) bulan, tingkat suku bunga berkisar antara 5,75% - 6,75% sedangkan deposito > 3 bulan suku bunga berkisar antara 5,50% - 6,75%.

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>Jenis Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
Deposito Berjangka		
1 - 3 Bulan	3.250.000.000	3.700.000.000
4 - 6 Bulan	12.250.000.000	7.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>15.500.000.000</b>	<b>10.700.000.000</b>

Perubahan Penyisihan Kerugian Penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Saldo awal tahun</b>	(30.786)	-
Pembentukan Penyisihan Kerugian	(18.896.373)	(16.464.722)
Pemulihan Penyisihan Kerugian	11.033.199	16.433.936
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(7.893.960)</b>	<b>(30.786)</b>

**d. Pinjaman Yang Diberikan**

Akun Pinjaman Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

<b>Pinjaman Yang Diberikan</b>	<b>31/12/2025</b>		<b>31/12/2024</b>	
- Lancar	54.531.637.387	89,39%	52.520.849.661	91,91%
- Dalam Perhatian Khusus	305.128.165	0,50%	50.254.069	0,09%
- Kurang Lancar	2.133.555.533	3,50%	-	0,00%
- Diragukan	3.350.915.633	5,49%	3.858.537.813	6,75%
- Macet	684.722.230	1,12%	715.453.107	1,25%
<b>Pokok Pinjaman</b>	<b>61.005.958.948</b>	<b>100,00%</b>	<b>57.145.094.650</b>	<b>100,00%</b>
Provisi Kredit	(1.333.891.607)		(1.334.439.271)	
Pendpt. Bunga Yang Ditangguhkan	(1.164.835.581)		(1.870.721.812)	
<b>Jumlah Pinjaman Yang Diberikan</b>	<b>58.507.231.760</b>		<b>53.939.933.567</b>	
Penyisihan Kerugian	(1.011.783.372)		(364.972.842)	
<b>Jumlah Bersih Pinjaman</b>	<b>57.495.448.388</b>		<b>53.574.960.725</b>	

apabila dibandingkan dengan kredit pada tahun sebelumnya, pada tahun 2025 kredit yang tergolong lancar mengalami peningkatan sebesar 2.010.637.387,- atau 3,83%, kredit dalam perhatian khusus naik sebesar Rp254.874.096,- atau 507,17%, kredit kurang lancar naik sebesar Rp2.133.555.533, atau 100%, kredit diragukan mengalami penurunan sebesar Rp507.622.180,- atau -13,16% dan kredit macet mengalami penurunan sebesar Rp30.730.877,- atau -4,30%.

<b>Jenis</b>	<b>Rek</b>	<b>31/12/2025</b>	<b>Rek</b>	<b>31/12/2024</b>
Lancar	129	54.531.637.387	126	52.520.849.661
Dalam Perhatian Khusus	1	305.128.165	2	50.254.069
Kurang Lancar	3	2.133.555.533	-	-
Diragukan	2	3.350.915.633	5	3.858.537.813
Macet	1	684.722.230	2	715.453.107
<b>Jumlah</b>	<b>136</b>	<b>61.005.958.948</b>	<b>135</b>	<b>57.145.094.650</b>

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor usaha, dan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut.

**1) Jenis Penggunaan Kredit**

<b>Jenis</b>	<b>2025</b>				
	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>
Investasi	38.115.845.588		884.956.001	2.755.555.555	684.722.230
MK	1.833.333.335				
Konsumsi	14.582.458.464	305.128.165	1.248.599.532	595.360.078	
<b>Jumlah</b>	<b>54.531.637.387</b>	<b>305.128.165</b>	<b>2.133.555.533</b>	<b>3.350.915.633</b>	<b>684.722.230</b>

<b>Jenis</b>	<b>2024</b>				
	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>
Investasi	32.876.837.135			1.215.764.111	
MK	1.061.433.960			649.483.719	614.864.872
Konsumsi	18.582.578.566	50.254.069		1.993.289.983	100.588.235
<b>Jumlah</b>	<b>52.520.849.661</b>	<b>50.254.069</b>	<b>-</b>	<b>3.858.537.813</b>	<b>715.453.107</b>

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**2) Sektor Usaha**

Jenis	2025				
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
-Pertanian Perburuan dan Kehutanan	531.197.511				
-Rumah Tangga Utk Kepemilikan Rumah & Multiguna	6.349.410.609	305.128.165	1.796.888.860		
-Rumah Tangga Utk Kepemilikan	2.273.902.642				
-Bukan Lapangan Usaha Lainnya	9.929.604.198		336.666.673		
-Industri Pengolahan	2.451.414.252				684.722.230
-Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya	3.813.915.285			595.360.078	
-Perdagangan Beras dan Eceran	4.397.597.323				
-Angkutan Darat dan Pariwisata	7.855.008.016				
-Penyediaan Akomodasi	10.524.211.525			2.755.555.555	
-Jasa Perorangan dan Pariwisata	2.594.943.324				
-Jasa Kemasyarakatan sosial budaya hiburan	3.810.432.702				
<b>Jumlah</b>	<b>54.531.637.387</b>	<b>305.128.165</b>	<b>2.133.555.533</b>	<b>3.350.915.633</b>	<b>684.722.230</b>

Jenis	2024				
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
-Pertanian Perburuan dan Kehutanan	109.222.283				
-Rumah Tangga Utk Kepemilikan Rumah & Multiguna	10.816.293.639				
-Rumah Tangga Utk Kepemilikan	638.177.746				
-Bukan Lapangan Usaha Lainnya	7.128.107.181	50.254.069		1.993.289.983	100.588.235
-Industri Pengolahan	784.527.209			764.073.635	
-Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya	1.375.000.000			649.483.719	
-Perdagangan Beras dan Eceran	3.968.012.363			451.690.476	614.864.872
-Angkutan Darat dan Pariwisata	371.651.283				
-Penyediaan Akomodasi	11.644.266.334				
-Jasa Perorangan dan Pariwisata	8.825.793.251				
-Jasa Kemasyarakatan sosial budaya hiburan	6.859.798.372				
<b>Jumlah</b>	<b>52.520.849.661</b>	<b>50.254.069</b>	<b>-</b>	<b>3.858.537.813</b>	<b>715.453.107</b>

**3) Jangka Waktu**

Jangka Waktu	2025				
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
< 1 Tahun	512.805.360				
Di atas 1 s/d 2 Th	4.108.229.003			2.755.555.555	
Di atas 2 s/d 5 Th	26.815.890.570	305.128.165			
Di atas 5 Th	23.094.712.454		2.133.555.533	595.360.078	684.722.230
<b>Jumlah</b>	<b>54.531.637.387</b>	<b>305.128.165</b>	<b>2.133.555.533</b>	<b>3.350.915.633</b>	<b>684.722.230</b>

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

2024					
Jangka Waktu	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
< 1 Tahun	181.412.246				
Di atas 1 s/d 2 Th	1.104.819.869				
Di atas 2 s/d 5 Th	18.306.195.771	50.254.069		498.796.994	715.453.107
Di atas 5 Th	32.928.421.775			3.359.740.819	
<b>Jumlah</b>	<b>52.520.849.661</b>	<b>50.254.069</b>	<b>-</b>	<b>3.858.537.813</b>	<b>715.453.107</b>

**4) Sisa Umur Jatuh Tempo**

2025					
Jangka Waktu	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
< 1 Tahun	15.449.135				
Di atas 1 s/d 2 Th	2.441.653.584				
Di atas 2 s/d 5 Th	24.954.856.435			2.755.555.555	
Di atas 5 Th	27.119.678.233	305.128.165	2.133.555.533	595.360.078	684.722.230
<b>Jumlah</b>	<b>54.531.637.387</b>	<b>305.128.165</b>	<b>2.133.555.533</b>	<b>3.350.915.633</b>	<b>684.722.230</b>

2024					
Jangka Waktu	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
< 1 Tahun	473.064.318				
Di atas 1 s/d 2 Th	11.184.839.343	50.254.069		498.796.994	715.453.107
Di atas 2 s/d 5 Th	27.530.761.737			1.946.183.465	
Di atas 5 Th	13.332.184.263			1.413.557.354	
<b>Jumlah</b>	<b>52.520.849.661</b>	<b>50.254.069</b>	<b>-</b>	<b>3.858.537.813</b>	<b>715.453.107</b>

Perubahan penyisihan kerugian kredit tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Saldo awal tahun</b>	<b>(364.972.842)</b>	<b>(178.549.813)</b>
Pembentukan Penyisihan Kerugian	(1.381.756.116)	(261.878.144)
Pemulihan Penyisihan kerugian	734.945.586	80.955.115
Penghapusbukuan kredit	-	(5.500.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(1.011.783.372)</b>	<b>(364.972.842)</b>

Berdasarkan Memo Intern PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara No. 085/SEN-VIII/2024 tanggal 27 Agustus 2024 Perihal Revisi Produk Kredit dan Ketentuannya, menetapkan tingkat suku bunga dan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut.

No.	Jenis Produk	Tingkat Suku Bunga	Jangka Waktu
1	Kredit Konsumsi (KK)	Minimal 10% pa	Maksimal 96 bulan
2	Kredit Modal Kerja (KMK)	Minimal 10% pa	Maksimal 36 bulan
3	Kredit Investasi (KI)	Minimal 10% pa	Maksimal 60 bulan
4	Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	Minimal 10% pa	Maksimal 120 bulan
5	Kredit Multiguna (KMG)	Minimal 10% pa	Maksimal 72 bulan
6	Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)	Minimal 10% pa	Maksimal 48 bulan
7	Kredit Reguler (KR)	Minimal 10% pa	Maksimal 12 bulan

Jumlah rekening kredit pada tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 135 rekening dan terdapat 4 rekening kredit pihak terkait.

**e. Aset Tetap**

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

31 Desember 2025				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Perolehan:</b>				
- Tanah & Penyempurnaan Tanah	100.000.000			100.000.000
- Bangunan dan Gedung	400.000.000			400.000.000
- Kendaraan & alat angkutan	712.605.000	227.300.000	100.500.000	839.405.000
- Inventaris Perabot Kantor	374.103.362	13.705.000		387.808.362
<b>Jumlah Perolehan</b>	<b>1.586.708.362</b>	<b>241.005.000</b>	<b>100.500.000</b>	<b>1.727.213.362</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Bangunan dan Gedung	381.666.667	18.333.332		399.999.999
- Kendaraan & alat angkutan	547.643.329	59.392.447	100.500.000	506.535.775,91
- Inventaris Perabot Kantor	310.092.114	26.723.755		336.815.869
<b>Jumlah</b>	<b>1.239.402.110</b>	<b>104.449.535</b>	<b>100.500.000</b>	<b>1.243.351.645</b>
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>347.306.252</b>			<b>483.861.717</b>

Berdasarkan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, BPR SEN melakukan penyesuaian atas perhitungan penyusutan Aset Tetap. Pada Juli 2023 – Agustus 2025 Perseroan masih mencatat beban penyusutan sebesar Rp2.844.166,67 per bulan, sedangkan berdasarkan nilai buku per 30 Juni 2025 dan sisa umur manfaat 71 bulan seharusnya sebesar Rp1.842.699,53 per bulan. Atas perbedaan tersebut terdapat kelebihan beban penyusutan sebesar Rp2.002.934,26 yang telah dikoreksi pada periode berjalan, dan selanjutnya penyusutan dihitung secara prospektif mulai Juli 2025 hingga Juni 2031.

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

<b>31 Desember 2024</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Perolehan:</b>				
- Tanah & Penyempurnaan Tanah	100.000.000			100.000.000
- Bangunan dan Gedung	400.000.000			400.000.000
- Kendaraan & alat angkutan	712.605.000			712.605.000
- Inventaris Perabot Kantor	343.890.362	30.213.000		374.103.362
<b>Jumlah Perolehan</b>	<b>1.556.495.362</b>	<b>30.213.000</b>	<b>-</b>	<b>1.586.708.362</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Bangunan dan Gedung	361.666.667	20.000.000		381.666.667
- Kendaraan & alat angkutan	479.383.329	68.260.000		547.643.329
- Inventaris Perabot Kantor	285.002.491	25.089.623		310.092.114
<b>Jumlah</b>	<b>1.126.052.487</b>	<b>113.349.623</b>	<b>-</b>	<b>1.239.402.134</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>430.442.875</b>			<b>347.306.228</b>

**f. Aset Tidak Berwujud**

Akun Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Aset Tidak Berwujud</b>		
- Program Komputer	70.300.000	70.300.000
- Akumulasi Amortisasi	(65.716.667)	(60.716.667)
<b>Nilai Buku</b>	<b>4.583.333</b>	<b>9.583.333</b>

Daftar aset tidak berwujud tersaji pada Lampiran 4

**g. Aset Lain-Lain**

Akun Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Aset Lain-Lain</b>		
- Pajak Dibayar Dimuka	-	-
- Persediaan Materai	830.000	760.000
<b>Jumlah</b>	<b>830.000</b>	<b>760.000</b>

**h. Kewajiban Segera**

Akun Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Kewajiban Segera</b>		
- PPh Pasal 21 Karyawan	49.890.378	26.132.020
- Titipan Notaris	22.775.000	84.877.000
- Utang Pajak Bunga Deposito	48.049.315	38.968.700
- Titipan Uang Keluar Masuk	10.653.000	13.600.000
- Lainnya	15.000.000	7.500.000
- Titipan Premi Asuransi	6.698.079	4.548.918
- Titipan Uang Nasabah	-	-
- Utang Pajak Bunga Tabungan	1.238.012	1.007.187
- Pajak Fee	35.000	185.000
<b>Jumlah Kewajiban Segera</b>	<b>154.338.784</b>	<b>176.818.825</b>

**i. Utang Bunga**

Akun Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Utang Bunga</b>		
- Utang Bunga Deposito	122.732.095	105.410.600
- Utang Bunga Simpanan Bank Lain	3.628.962	2.903.100
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>126.361.057</b>	<b>108.313.700</b>

**j. Utang Pajak**

Akun Utang Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Utang Pajak</b>		
- PPh Pasal 29 - WP Badan	201.013.634	142.299.945
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>201.013.634</b>	<b>142.299.945</b>

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**k. Simpanan**

Akun Simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Simpanan</b>		
- Tabungan	2.597.529.610	2.087.394.691
- Deposito Berjangka	46.947.021.856	38.883.577.776
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>49.544.551.466</b>	<b>40.970.972.467</b>

Rincian tabungan dan deposito adalah sebagai berikut:

**1) Tabungan**

Jenis Tabungan	2025		Jumlah
	Bukan Bank		
	Pihak terkait	Pihak tidak terkait	
<b>Tabungan</b>			
- Tabungan Ekonomi	637.327.825,64	1.527.078.261,41	2.164.406.087,05
- Tabungan Simade	37.934.561,00	395.188.962,00	433.123.523,00
<b>Jumlah</b>	<b>675.262.386,64</b>	<b>1.922.267.223,41</b>	<b>2.597.529.610,05</b>

Jenis Tabungan	2024		Jumlah
	Bukan Bank		
	Pihak terkait	Pihak tidak terkait	
<b>Tabungan</b>			
- Tabungan Ekonomi	182.662.603	1.611.441.041	1.794.103.644
- Tabungan Simade	44.255.720	249.035.327	293.291.047
<b>Jumlah</b>	<b>226.918.323</b>	<b>1.860.476.368</b>	<b>2.087.394.691</b>

Jumlah Rekening Tabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 461 rekening dan 412 rekening.

**2) Deposito**

Jenis Tabungan	2025		Jumlah
	Bukan Bank		
	Pihak terkait	Pihak tidak terkait	
<b>Deposito</b>			
1 - 3 bulan	2.689.612.160	4.489.669.840,00	7.179.282.000
4 - 6 bulan	2.199.824.240	5.383.643.840,00	7.583.468.080
6 - 12 bulan	9.872.553.615	22.311.718.161,10	32.184.271.776
<b>Jumlah</b>	<b>14.761.990.015</b>	<b>32.185.031.841</b>	<b>46.947.021.856</b>

Jenis Tabungan	2024		Jumlah
	Bukan Bank		
	Pihak terkait	Pihak tidak terkait	
<b>Deposito</b>			
- 3 bulan	4.517.034.665	5.622.252.742	10.139.287.407
- 6 bulan	4.704.500.455	5.534.916.919	10.239.417.374
- 12 bulan	5.045.031.095	13.559.841.900	18.604.872.995
<b>Jumlah</b>	<b>14.266.566.215</b>	<b>24.717.011.561</b>	<b>38.983.577.776</b>

Jumlah Rekening Deposito pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 343 rekening dan 284

Berdasarkan Kebijakan Direksi No.085/SEN/VIII/2024 tanggal 27 Agustus 2024, tingkat suku bunga Tabungan Ekonomi ditetapkan 4% p.a, dan Tabungan Simade ditetapkan sebesar 5%.

Berdasarkan SK Direksi No.085/SEN/VIII/2024 tanggal 27 Agustus 2024 tentang ketentuan suku bunga kredit dan DPK, maka untuk deposito akan dikenakan bunga maksimal sesuai ketentuan di LPS, dan jika melewati ketentuan itu harus mendapat persetujuan Direksi.

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**i. Simpan Dari Bank Lain**

Akun Simpan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
Simpan Dari Bank Lain		
- PT BPR Pande Artha Dewata	1.000.000.000	1.500.000.000
- PT BPR Sedana Yasa	-	500.000.000
- PT BPR Aruna Nirmaladuta	-	-
<b>Jumlah Simpan Dari Bank Lain</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>

**m. Pinjaman Yang Diterima**

Akun Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Pinjaman Yang Diterima</b>		
- PT Toyota Astra Finansial Services Uatng Kendaraan Toyota Avanza	-	-
<b>Jumlah Pinjaman Yang Diterima</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**n. Kewajiban Lain-Lain**

Akun Kewajiban Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Kewajiban Lain-Lain</b>		
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	731.359.373	494.724.173
<b>Jumlah Kewajiban Lain-Lain</b>	<b>731.359.373</b>	<b>494.724.173</b>

**o. Ekuitas**

Modal dasar Bank berdasarkan Akta No. 13 tanggal 17 Oktober 2024 Notaris I Putu Candra, SH sebesar Rp20.000.000.000,- dan penambahan modal disetor dari Rp5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) menjadi Rp15.000.000.000,- (lima belas milyar rupiah), yang terdiri dari 15.000 (lima belas ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).

Komposisi kepemilikan saham 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham 2025	Lembar Saham (Lembar)	Prosentase (%)	Nominal (Rupiah)
1	Cahaya Wirawan Hadi	10.950	73	10.950.000.000
2	Tjandra Kusumahadi	2.250	15	2.250.000.000
3	Cahaya Kesuma Negara	1.500	10	1.500.000.000
4	Hendradewi	300	2	300.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>15.000</b>	<b>100</b>	<b>15.000.000.000</b>

No.	Pemegang Saham 2024	Lembar Saham (Lembar)	Prosentase (%)	Nominal (Rupiah)
1	Cahaya Wirawan Hadi	10.950	73	10.950.000.000
2	Tjandra Kusumahadi	2.250	15	2.250.000.000
3	Cahaya Kesuma Negara	1.500	10	1.500.000.000
4	Hendradewi	300	2	300.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>15.000</b>	<b>100</b>	<b>15.000.000.000</b>

Saldo ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Ekuitas</b>		
- Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
- Cadangan Umum	3.000.000.000	3.000.000.000
- Laba Ditahan	5.755.328.436	4.898.496.108
- Laba Tahun Berjalan	<b>3.237.025.253</b>	1.856.832.329
<b>Jumlah</b>	<b>26.992.353.689</b>	<b>24.755.328.436</b>

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**5. PENJELASAN POS-POS LABA/RUGI**

**a. Pendapatan Bunga dan Provisi**

Akun Pendapatan Bunga dan Provisi per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Pendapatan Bunga dan Provisi</b>		
- Bunga Kontraktual - Kredit yang diberikan	8.805.406.721	6.504.481.330
- Bunga Kontraktual - Penempatan pada bank lain		-
Giro	24.778.341	34.849.064
Tabungan	17.614.647	37.145.331
Deposito	940.159.388	639.820.553
- Provisi	861.044.009	586.951.671
- Pend. Provisi & ADM Langsung	14.000.000	-
<b>Jumlah Pendapatan Bunga dan Provisi</b>	<b>10.663.003.107</b>	<b>7.803.247.949</b>

**b. Beban Bunga**

Akun Beban Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Beban Bunga</b>		
Bunga Kontraktual - Kepada Bank Lain	63.954.962	141.048.300
Bunga Kontraktual -Kepada Bukan Bank		-
- Bunga Tabungan	121.856.891	122.610.788
- Bunga Deposito Berjangka	2.771.383.205	1.961.521.219
- Lainnya	147.220.854	94.415.519
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>3.104.415.912</b>	<b>2.319.595.826</b>

**c. Pendapatan Operasional Lainnya**

Akun Pendapatan Operasional Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
- Pemulihan PPAP	745.978.785	97.389.051
- Denda Kredit	385.549.021	22.632.970
- Lainnya	88.931.949	23.306.293
- Administrasi Simpanan	4.740.975	4.174.404
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>1.225.200.730</b>	<b>147.502.718</b>

**d. Beban Penyisihan Kerugian**

Akun Beban Penyisihan Kerugian per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Beban Penyisihan Kerugian</b>		
- Kredit Yang Diberikan	1.381.756.116	261.878.144
- Penempatan Pada Bank Lain	18.896.373	16.464.722
<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian</b>	<b>1.400.652.489</b>	<b>278.342.866</b>

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**e. Beban Pemasaran**

Akun Beban Pemasaran per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Beban Pemasaran</b>		
- Beban Iklan	2.821.031	1.300.000
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>2.821.031</b>	<b>1.300.000</b>

**f. Beban Administrasi dan Umum**

Akun Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>		
- Beban Tenaga Kerja:		
Gaji, Upah, dan Tunjangan	1.714.946.869	1.710.056.169
Honorarium	339.124.500	278.832.000
Lainnya	769.408.686	505.305.162
- Pendidikan	85.847.550	73.064.400
- Sewa Gedung Kantor	100.000.000	100.000.000
- Beban Penyusutan Aset Tetap	109.449.510	113.766.292
- Pajak-Pajak (diluar PPh)	43.142.146	10.053.661
- Pemeliharaan dan Perbaikan	41.388.548	50.797.895
- Barang dan Jasa	129.140.253	153.301.159
- Beban Premi Asuransi	16.277.725	16.186.065
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>3.348.725.787</b>	<b>3.011.362.803</b>

Dalam jumlah Beban Gaji, Upah, dan Honorarium tersebut di atas sudah termasuk luran kepada JAMSOSTEK dan BPJS.

**g. Beban Operasional Lainnya**

Akun Beban Operasional Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
- Beban Operasional Lainnya	6.434.150	2.803.680
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>6.434.150</b>	<b>2.803.680</b>

**h. Pendapatan Non Operasional**

Akun Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
- Bunga RAK	806.828.751	357.281.463
- Penjualan Aktiva Tetap	59.499.999	-
- Pendapatan Fee Notaris	23.886.300	30.049.375
- Pendapatan Fee Asuransi	198.000	-
- Selisih Kas	10.785	4.467
- Lainnya	7.383.050	2.772.200
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>897.806.886</b>	<b>390.107.505</b>

**i. Beban Non Operasional**

Akun Beban Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
- Bunga RAK	806.828.751	357.281.463
- Selisih Kas	3.199	2.343
- Lainnya	83.990.079	89.859.807
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b>890.822.029</b>	<b>447.143.613</b>

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**j. Pajak Penghasilan**

Akun Pajak Penghasilan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Laba Akuntansi</b>	<b>4.032.139.324</b>	<b>2.280.309.384</b>
<b>Koreksi Fiskal</b>		
<b>Koreksi Positif</b>		
- Beban PPAP Penempatan	18.896.373	16.464.722
- Beban Kendaraan		
Beban BBM	22.084.315	24.985.980
Beban Pemeliharaan	8.696.274	9.438.398
Beban Pajak Kendaraan	4.726.750	4.682.700
- Beban Tenaga Kerja	-	-
- Beban Penyusutan Kendaraan	24.168.125	34.130.000
- Beban Penyusutan Inventaris	15.159.917	-
- Beban Premi Asuransi Kendaraan	8.138.863	8.093.033
- Jamsostek + BPJS	-	165.246.012
- Imbalan Kerja	236.635.200	62.701.214
- Beban Barang dan Jasa - Air Minum	-	6.608.100
- Beban Non Operasional	78.669.129	89.859.807
<b>Jumlah Koreksi Positif</b>	<b>417.174.945</b>	<b>422.209.966</b>
<b>Laba Bersih Setelah Koreksi Fiskal</b>	<b>4.449.314.269</b>	<b>2.702.519.350</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)</b>	<b>4.449.314.000</b>	<b>2.702.519.000</b>
<b>Perhitungan Utang Pajak WP Badan - PPh 29</b>		
<b>1 Peredaran Bruto</b>	12.786.010.722	8.340.858.172
<b>2 PKP / Laba Sebelum Pajak</b>	4.449.314.000	2.702.519.000
<b>3 PKP Yang Memperoleh Fasilitas</b>		
Pasal 31.e (a)	4.800.000.000	4.800.000.000
Peredaran Bruto (b)	12.786.010.722	8.340.858.172
Laba Kotor (c)	4.449.314.000	2.702.519.000
Jumlah d = (a : b x c)	<b>1.670.318.261</b>	<b>1.555.246.586</b>
<b>Pajak Terutang - PKP Yang Memperoleh Fasilitas</b>		
Taksiran Pajak (d)	1.670.318.261	1.555.246.586
Tarif Pasal 17. 1b	22%	22%
Tarif Pasal 31.e	50%	50%
Jumlah A	<b>183.735.009</b>	<b>171.077.125</b>
<b>4 PKP Yang Tidak Memperoleh Fasilitas</b>		
Laba Kotor (c)	4.449.314.000	2.702.519.000
DPP (d)	1.670.318.261	1.555.246.586
Jumlah e = (c - d)	<b>2.778.995.739</b>	<b>1.147.272.414</b>
<b>Pajak Terutang - PKP Yang Tidak Memperoleh Fasilitas</b>		
Tidak Dapat Fasilitas (e)	2.778.995.739	1.147.272.414
Tarif Pasal 17	22%	22%
Jumlah B	<b>611.379.062</b>	<b>252.399.931</b>
<b>Utang Pajak Wajib Pajak Badan</b>	<b>795.114.071</b>	<b>423.477.055</b>

**k. Komitmen dan Kontijensi**

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Komitmen</b>		
<b>Tagihan Komitmen</b>		
- Fasilitas Pinjaman Yang Belum Digunakan	-	-
<b>Jumlah Tagihan Komitmen</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
- Fasilitas Kredit Nasabah Yang Belum Ditarik	268.297.984	311.750.420
- Lainnya	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Komitmen</b>	<b>268.297.984</b>	<b>311.750.420</b>
<b>Kontijensi</b>		
<b>Tagihan Kontijensi</b>		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	676.867.327	567.586.162
- Aktiva Produktif Yang Dihapusbuku	729.357.672	741.357.672
- Bunga Kredit yang Diberikan	-	-
<b>Jumlah Tagihan Kontijensi</b>	<b>1.406.224.999</b>	<b>1.308.943.834</b>

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**6. Rasio-Rasio Penting**

Berdasarkan data dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi dapat disusun analisa rasio keuangan penting untuk tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

No.	Jenis Rasio	Tingkat Rasio	
		2025	2024
A.	<b>Capital (Permodalan)</b>		
	- CAR (Capital Adequacy Rasio)	73,36%	87,81%
B.	<b>Aktiva Produktif</b>		
	-Rasio Kualitas Aktiva Produktif	5,46%	5,25%
	-Rasio Non Performing Loan (NPL)	10,11%	8,00%
	-Rasio PPAP	100,00%	113,21%
C.	<b>Rentabilitas</b>		
	- ROA (Return On Asset)	5,36%	3,93%
	- BOPO	66,14%	70,60%
D.	<b>Likuiditas</b>		
	- Cash Rasio	9,81%	8,95%
	- Loan to Deposit Rasio (LDR)	123,13%	88,19%

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

	K E T E R A N G A N	Pemeriksaan 31 Desember 2025 Nominal	Bobot Resiko %	Pemeriksaan 31 Desember 2025 ATMR
<b>I</b>	<b>AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR )</b>			
	<b>1. AKTIVA NERACA</b>			
	1.1. Kas *)	38.971.000	0%	-
	1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
	1.3. Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	84.589.392	0%	-
	1.4. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilan	-	0%	-
	1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhoasan ang disimpan atau dibawah penguasaan BPR		15%	-
	1.6. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	20.337.996.189	20%	4.067.599.238
	1.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
	1.8. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	50%	-
	1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	47.722.689.225	30%	14.316.806.768
	1.10. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko 20%	-	50%	-
	1.11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	4.423.394.714	50%	2.211.697.357

	KETERANGAN	Pemeriksaan 31 Desember 2025 Nominal	Bobot Resiko %	Pemeriksaan 31 Desember 2025 ATMR
	1.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat hak tanggungan pertama	109.712.359	50%	54.856.180
	1.13. Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	2.617.151.902	70%	1.832.006.331
	1.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia	6.504.612.611	70%	4.553.228.828
	1.15. Kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	684.722.230	100%	684.722.230
	1.16. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi bobot risiko diatas	6.584.355.361	100%	6.584.355.361
	1.17. Aset tetap, Inventaris, dan Aset tidak berwujud	483.861.717	100%	483.861.717
	1.18. AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak pengambilalihan	-	100%	-
	1.19. Aktiva lainnya selain tersebut di atas.	397.011.336	100%	397.011.336
	<b>JUMLAH ATMR</b>	<b>89.989.068.036</b>		<b>35.186.145.345</b>

	KETERANGAN	Pemeriksaan 31 Desember 2025 Nominal	Bobot Resiko %	Pemeriksaan 31 Desember 2025 MODAL
<b>II</b>	<b>MODAL</b>			
	<b>1. Modal Inti</b>			
	1.1. Modal Setor	15.000.000.000	100%	15.000.000.000
	1.2. Cadangan	3.000.000.000	100%	3.000.000.000
	1.3. Laba Tahun Lalu	5.755.328.436	100%	5.755.328.436
	1.4. Rugi Tahun Lalu	-	-100%	-
	1.5. Laba Tahun Berjalan (STLH THP)	3.237.025.253	50%	1.618.512.626
	1.6. Rugi Tahun Berjalan	-	-100%	-
	1.7. AYDA lebih dari 1 Tahun	-	-50%	-
	<b>Jumlah Modal Inti</b>	<b>26.992.353.689</b>		<b>25.373.841.063</b>
	<b>2. Modal Pelengkap</b>			
	1.1. Penyisihan Penghapusan AP Umum (PPAP Kol Lancar (Max 1,25% dari ATMR)	439.826.817	100%	439.826.817
	1.2. Modal Pinjaman Jumlah Modal Pelengkap (Max 100% dari modal inti)		100%	-
	<b>Jumlah</b>	<b>27.432.180.506</b>		<b>25.813.667.880</b>

#### Capital Adequacy Rasio (CAR)

Modal	25.813.667.880
ATMR	35.186.145.345
=	<b>73,36%</b>

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

	K E T E R A N G A N	Pemeriksaan 31 Desember 2024 Nominal	Bobot Resiko %	Pemeriksaan 31 Desember 2024 ATMR
<b>I</b>	<b>AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR )</b>			
	<b>1. AKTIVA NERACA</b>			
	1.1. Kas *)	28.479.600	0%	-
	1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
	1.3. Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	31.786.223	0%	-
	1.4. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilan	-	0%	
	1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhoasan ang disimpan atau dibawah pengusahaan BPR	-	15%	
	1.6. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	14.354.929.017	20%	2.870.985.803
	1.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
	1.8. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	20%	-
	1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	48.856.985.839	30%	14.657.095.752
	1.10. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko 20%	-	50%	-
	1.11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	42.234.758	50%	21.117.379
	1.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat hak tanggungan pertama	152.891.807	50%	76.445.904

	KETERANGAN	Pemeriksaan 31 Desember 2024 Nominal	Bobot Resiko %	Pemeriksaan 31 Desember 2024 ATMR
	1.13. Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	3.919.611.515	70%	2.743.728.061
	1.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia	7.835.434.430	70%	5.484.804.101
	1.15. Kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	267.996.351	100%	267.996.351
	1.16. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi bobot risiko diatas	715.453.107	100%	715.453.107
	1.17. Aset tetap, Inventaris, dan Aset tidak berwujud	356.890.498	100%	356.890.498
	1.18. AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak pengambilalihan	-	100%	-
	1.19. Aktiva lainnya selain tersebut di atas.	333.229.430	100%	333.229.430
	<b>JUMLAH ATMR</b>	<b>76.895.922.575</b>		<b>27.527.746.385</b>

	KETERANGAN	Pemeriksaan 31 Desember 2024 Nominal	Bobot Resiko %	Pemeriksaan 31 Desember 2024 MODAL
<b>II</b>	<b>MODAL</b>			
	<b>1. Modal Inti</b>			
	1.1. Modal Setor	15.000.000.000	100%	15.000.000.000
	1.2. Cadangan	3.000.000.000	100%	3.000.000.000
	1.3. Laba Tahun Lalu	4.898.496.108	100%	4.898.496.108
	1.4. Rugi Tahun Lalu	-	-100%	-
	1.5. Laba Tahun Berjalan (STLH THP)	1.856.832.328	50%	928.416.164
	1.6. Rugi Tahun Berjalan	-	-100%	-
	1.7. AYDA lebih dari 1 Tahun	-	-50%	-
	<b>Jumlah Modal Inti</b>	<b>24.755.328.436</b>		<b>23.826.912.272</b>
	<b>2. Modal Pelengkap</b>			
	1.1. Penyisihan Penghapusan AP Umum (PPAP Kol Lancar (Max 1,25% dari ATMR)	344.096.830	100%	344.096.830
	1.2. Modal Pinjaman Jumlah Modal Pelengkap (Max 100% dari modal inti)	-	100%	-
	<b>Jumlah</b>	<b>25.099.425.266</b>		<b>24.171.009.102</b>

<b>Capital Adequacy Rasio (CAR)</b>	
Modal	24.171.009.102
ATMR	27.527.746.385
=	<b>87,81%</b>

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**Rasio Kredit Bermasalah**

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bruto (Non-Performing Loan (NPL) - Gross) adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Pinjaman yang diberikan</b>		
Lancar	54.531.637.387,00	52.520.849.661
Dalam Perhatian Khusus	305.128.165,00	50.254.069
Kurang Lancar	2.133.555.533,00	-
Diragukan	3.350.915.633,00	3.858.537.813
Macet	684.722.230,00	715.453.107
<b>Jumlah</b>	<b>61.005.958.948</b>	<b>57.145.094.650</b>
<b>Non Performing Loan (NPL)</b>	<b>10,11%</b>	<b>8,00%</b>

**Return on Assets (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Perhitungan Return on Assets Rasio adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>4.032.139.324</b>	<b>2.416.692.755</b>
<b>Rata-rata volume usaha</b>		
Januari	67.527.047.683	51.857.217.785
Februari	69.137.525.601	52.400.299.704
Maret	72.071.059.930	58.004.517.726
April	72.058.951.021	62.588.554.290
Mei	73.803.672.511	60.967.537.053
Juni	73.329.725.771	62.616.978.080
Juli	78.870.650.365	63.589.693.297
Agustus	78.964.364.238	62.958.942.328
September	79.256.888.920	61.787.895.195
Oktober	78.975.302.069	64.711.776.076
November	80.016.354.964	67.015.547.560
Desember	78.749.978.003	68.648.457.547
<b>Sub jumlah</b>	<b>902.761.521.078</b>	<b>737.147.416.641</b>
<b>Rata-rata volume usaha</b>	<b>75.230.126.756</b>	<b>61.428.951.387</b>
<b>Return on Assets Rasio (ROA)</b>	<b>5,36%</b>	<b>3,93%</b>

Perhitungan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Beban operasional</b>		
Beban bunga	3.104.415.912	2.319.595.826
Beban operasional lainnya	4.758.633.457	3.293.809.349
<b>Jumlah beban operasional</b>	<b>7.863.049.369</b>	<b>5.613.405.175</b>
<b>Pendapatan operasional</b>		
Pendapatan bunga dan provisi	10.663.003.107	7.803.247.949
Pendapatan operasional lainnya	1.225.200.730	147.502.718
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>	<b>11.888.203.836</b>	<b>7.950.750.667</b>
<b>Rasio BOPO</b>	<b>66,14%</b>	<b>70,60%</b>

**Rasio Likuiditas**

Kebijakan yang dijalankan oleh Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- a. Memonitor laporan jatuh tempo deposito secara rutin.
- b. Memonitor kebutuhan kas berdasarkan trend dari waktu ke waktu
- c. Menjaga Cash Rasio di atas 5%

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**Berikut Perhitungan Loan Deposito Rasio (LDR):**

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Pinjaman yang diberikan</b>		
Pinjaman yang diberikan	61.005.958.948	57.145.094.650
Pinjaman yang diberikan kepada bank lain		
<b>Jumlah pinjaman yang diberikan</b>	<b>61.005.958.948</b>	<b>57.145.094.650</b>
<b>Dana yang diterima</b>		
Simpanan pihak III		
Simpanan berjangka	46.947.021.856	38.883.577.776
Tabungan	2.597.529.610	2.087.394.691
Deposito ABP (-Dep < 3 Bulan)	-	-
Pinjaman Yang Diterima	-	-
Modal pinjaman	-	-
Modal inti	-	23.826.912.272
<b>Jumlah dana yang diterima</b>	<b>49.544.551.466</b>	<b>64.797.884.739</b>
<b>Rasio LDR</b>	<b>123,13%</b>	<b>88,19%</b>

**Berikut perhitungan Cash Rasio (CR):**

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Aset likuid</b>		
Kas	38.971.000	28.479.600
<b>Penempatan Pada Bank Lain</b>		
Giro	3.242.330.525	2.694.069.982
Tabungan (-ABP Tab)	1.595.665.664	960.859.035
<b>Jumlah aset likuid</b>	<b>4.876.967.189</b>	<b>3.683.408.617</b>
<b>Kewajiban lancar</b>		
Kewajiban Segera	154.338.784	176.818.825
Tabungan Pihak Ketiga	2.597.529.610	2.087.394.691
Deposito Pihak Ketiga	46.947.021.856	38.883.577.776
<b>Jumlah dana yang diterima</b>	<b>49.698.890.250</b>	<b>41.147.791.292</b>
<b>Rasio CR</b>	<b>9,81%</b>	<b>8,95%</b>

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

**7. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas pengungkapan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 desember 2025. Laporan Keuangan selesai disusun pada tanggal 2 April 2025 tidak terdapat peristiwa penting setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan pengungkapan dalam dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

**PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA**  
**DAFTAR ASET TETAP DAN INVENTARIS DAN PENYUSUTAN - KANTOR PUSAT**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

Lampiran 1

NO.	JENIS AKTIVA TETAP	TANGGAL PEROLEHAN	QTY	% TAGE	BIAYA PEROLEHAN 2024 (Rp)	MUTASI 2025		BIAYA PEROLEHAN 2025 (Rp)	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024 (Rp)	BEBAN PENYUSUTAN 2025		AKUMULASI PENYUSUTAN 2025 (Rp)	NILAI TERCATAT 2025 (Rp)
						(+) (Rp)	(-) (Rp)			(+) (Rp)	(-) (Rp)		
<b>I. KENDARAAN</b>													
1	Sepeda Motor Suzuki Skyw	04-Nov-10	1	25,00%	14.070.000	-	-	14.070.000	14.069.999	-	-	14.069.999	1
2	Mobil Daihatsu Xenia Delux	02-Apr-12	1	12,50%	161.400.000	-	-	161.400.000	161.399.999	-	-	161.399.999	1
3	Mobil Daihatsu Xenia Stand	06-Mei-13	1	12,50%	147.200.000	-	-	147.200.000	147.199.999	-	-	147.199.999	1
4	Sepeda Motor Suzuki Adre	14-Jul-17	1	25,00%	16.395.000	-	-	16.395.000	16.394.999	-	-	16.394.999	1
5	Mobil Toyota Avanza New	26-Jun-23	1	12,50%	273.040.000	-	-	273.040.000	108.078.333	45.186.197	-	153.264.530	119.775.470
7					-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>				<b>612.105.000</b>	-	-	<b>612.105.000</b>	<b>378.883.330</b>	<b>45.186.197</b>	-	<b>492.329.527</b>	<b>119.775.473</b>
<b>II. INVENTARIS KANTOR</b>													
<b>Peralatan Kantor</b>													
1	Brankas Garuda IV	09-Nov-92	1	25,00%	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999,00	1
2	Kamera Digital MS22 Blac	27-Jul-11	1	25,00%	1.088.000	-	-	1.088.000	1.087.999	-	-	1.087.999,00	1
3	Komputer	22-Feb-12	1	25,00%	22.000.000	-	-	22.000.000	21.999.999	-	-	21.999.999,00	1
4	AC Daikin dan Panasonic	15-Mar-12	1	25,00%	11.000.000	-	-	11.000.000	10.999.999	-	-	10.999.999,00	1
5	Komputer	15-Mar-12	1	25,00%	10.150.000	-	-	10.150.000	10.149.999	-	-	10.149.999,00	1
6	Absensi Fingerspot	28-Mei-12	1	25,00%	2.900.000	-	-	2.900.000	2.899.999	-	-	2.899.999,00	1
7	Mesin Hitung Uang 995	30-Mar-13	1	25,00%	3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999,00	1
8	Komputer	10-Mei-13	1	25,00%	4.350.000	-	-	4.350.000	4.349.999	-	-	4.349.999,00	1
9	Monitor LED LG 20"	30-Mei-14	1	25,00%	1.060.000	-	-	1.060.000	1.059.999	-	-	1.059.999,00	1
10	Monitor LG	29-Agu-14	1	25,00%	11.755.500	-	-	11.755.500	11.755.499	-	-	11.755.499,00	1
11	Monitor LG dan CPU	03-Nov-14	1	25,00%	3.850.000	-	-	3.850.000	3.849.999	-	-	3.849.999,00	1
12	Monitor LG dan CPU	23-Jan-15	1	25,00%	4.025.000	-	-	4.025.000	4.024.999	-	-	4.024.999,00	1
13	Laptop Acer	13-Mar-15	1	25,00%	5.250.000	-	-	5.250.000	5.249.999	-	-	5.249.999,00	1
14	UPS LG 20" dan Monitor	26-Nov-15	1	25,00%	2.010.000	-	-	2.010.000	2.009.999	-	-	2.009.999,00	1
15	Monitor LG LED IPS " 19 in	23-Mei-17	1	25,00%	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999,00	1
16	Printer Epson L360	16-Jun-17	1	25,00%	2.150.000	-	-	2.150.000	2.149.999	-	-	2.149.999,00	1
17	Komputer 17 & Monitor LEI	31-Jul-17	1	25,00%	9.942.000	-	-	9.942.000	9.941.999	-	-	9.941.999,00	1
18	Peper Shreder	23-Feb-19	1	25,00%	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999,00	1
19	AC Daikin	27-Mei-19	2	25,00%	8.635.000	-	-	8.635.000	8.634.999	-	-	8.634.999,00	1
20	Monitor LG LED IPS 20in	31-Jul-19	1	25,00%	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999,00	1
21	HP Samsung A30	26-Agu-19	1	25,00%	2.936.960	-	-	2.936.960	2.936.959	-	-	2.936.959,00	1
22	Printer Epson PLQ 30	14-Feb-20	1	25,00%	7.175.000	-	-	7.175.000	7.174.999	-	-	7.174.999,00	1
23	Laptop Azus	26-Apr-21	1	25,00%	11.075.000	-	-	11.075.000	10.382.813	692.187	-	11.074.999,00	1
24	PC Intel E4-2224G	03-Mei-21	1	25,00%	13.500.000	-	-	13.500.000	12.375.000	1.124.999	-	13.499.999,00	1
25	Monitor Led LG 19"	03-Mei-21	1	25,00%	1.150.000	-	-	1.150.000	1.054.167	95.832	-	1.149.999,00	1
26	Monitor LED LG 20' VGA /	14-Nov-22	1	25,00%	1.235.000	-	-	1.235.000	668.958,33	308.750	-	977.708,33	257.292
27	AC Daikin Standar Thailan	19-Jan-23	2	25,00%	19.681.000	-	-	19.681.000	9.840.500	4.920.250	-	14.760.750,00	4.920.250
28	Komputer Intel Core i3-417	13-Sep-23	2	25,00%	8.345.000	-	-	8.345.000	2.781.667	2.086.250	-	4.867.916,67	3.477.083
29	Printer epson L3210 PSC	21-Nov-23	1	25,00%	2.290.000	-	-	2.290.000	667.917	572.500	-	1.240.416,67	1.049.583
30	DISPENSER	05-Jan-24	1	25,00%	1.870.000	-	-	1.870.000	467.500	467.503	-	935.003,00	934.997
31	MONITOR,KEYBOARD & M	12-Jun-24	1	25,00%	3.188.000	-	-	3.188.000	464.917	797.000	-	1.261.916,67	1.926.083
32	CPU OFFICE U/DI LT 2	29-Agu-24	1	25,00%	3.950.000	-	-	3.950.000	411.458	987.500	-	1.398.958,33	2.551.042
33	LED,KABEL LAN & ADAPT	29-Agu-24	1	25,00%	1.855.000	-	-	1.855.000	193.229	463.750	-	656.979,17	1.198.021

NO.	JENIS AKTIVA TETAP	TANGGAL PEROLEHAN	QTY	% TAGE	BIAYA PEROLEHAN 2024 (Rp)	MUTASI 2025		BIAYA PEROLEHAN 2025 (Rp)	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024 (Rp)	BEBAN PENYUSUTAN 2025		AKUMULASI PENYUSUTAN 2025 (Rp)	NILAI TERCATAT 2025 (Rp)
						(+) (Rp)	(-) (Rp)			(+) (Rp)	(-) (Rp)		
34	KULKAS U/KANTOR	18-Nov-24	1	25,00%	2.650.000	-	-	2.650.000	110.417	662.500	-	772.916,67	1.877.083
35	KOMPUTER U/ DI LT 2	05-Des-24	1	25,00%	3.950.000	-	-	3.950.000	82.292	987.500	-	1.069.791,67	2.880.208
37	CPU Core i7 67000	03-Sep-25	1	25,00%	-	6.155.000	-	6.155.000	-	512.917	-	512.916,67	5.642.083
	<b>Furniture</b>				-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Almari Kantor Victor 4901	14-Nov-01	3	25,00%	2.700.000	-	-	2.700.000	2.699.999	-	-	2.699.999	1
2	Kursi Kantor Elephant	27-Nov-01	20	25,00%	1.900.000	-	-	1.900.000	1.899.999	-	-	1.899.999	1
3	Filling Cabinet Chubb	20-Jun-05	1	25,00%	15.400.000	-	-	15.400.000	15.399.999	-	-	15.399.999	1
4	Filling RFF 9204 Chubb	31-Des-05	1	25,00%	15.750.000	-	-	15.750.000	15.749.999	-	-	15.749.999	1
5	Filling Cabinet Lion	08-Agu-09	1	25,00%	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
6	Kursi Kantor Elephant	19-Mar-12	5	25,00%	1.236.400	-	-	1.236.400	1.236.399	-	-	1.236.399	1
7	Almari Kantor Brother B 20	11-Mei-16	1	25,00%	1.957.500	-	-	1.957.500	1.957.499	-	-	1.957.499	1
8	Almari kantor Ayun Lion 33	19-Jan-18	1	25,00%	2.700.000	-	-	2.700.000	2.699.999	-	-	2.699.999	1
9	Kursi Chitose Yamato	20-Agu-19	5	25,00%	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
10	Meja Panel Mocha OAK 1/3	04-Agu-20	1	25,00%	6.060.000	-	-	6.060.000	6.059.999	-	-	6.059.999	1
11	Meja Ping pong	20-Jun-23	1	25,00%	4.650.000	-	-	4.650.000	1.840.625	1.162.500	-	3.003.125	1.646.875
12	Kursi	02-Nov-23		25,00%	1.050.000	-	-	1.050.000	306.250	262.500	-	568.750	481.250
13	High preesure cold hone U/	13-Des-23		25,00%	2.929.000	-	-	2.929.000	793.271	732.250	-	1.525.521	1.403.479
36	KURSI KANTOR	12-Des-24	1	25,00%	2.060.000	-	-	2.060.000	42.917	515.000	-	557.917	1.502.083
15				25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16				25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17				25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18				25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19				25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20				25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>				<b>235.536.360</b>	<b>6.155.000</b>	<b>-</b>	<b>261.214.360</b>	<b>192.833.017</b>	<b>17.351.688</b>	<b>-</b>	<b>229.466.911</b>	<b>31.747.449</b>
	<b>JUMLAH ASET TETAP INVENT</b>				<b>847.641.360</b>	<b>6.155.000</b>	<b>-</b>	<b>873.319.360</b>	<b>571.716.347</b>	<b>62.537.884</b>	<b>-</b>	<b>721.796.438</b>	<b>151.522.922</b>
<b>I</b>	<b>ASET TIDAK BERWUJUD</b>												
1	Program Aplikasi (Software)	26-Sep-13	1	50,00%	26.500.000	-	-	26.500.000	26.499.999	-	-	26.499.999	1
2	Microsoft Windows	13-Jul-17	1	50,00%	3.300.000	-	-	3.300.000	3.299.999	-	-	3.299.999	1
3	Aplikasi SLIK	16-Okt-17	1	50,00%	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
4	Aplikasi LBBPR	22-Jan-20	1	50,00%	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
	<b>JUMLAH ASET TIDAK BERWU</b>				<b>40.800.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>40.800.000</b>	<b>40.799.996</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>40.799.996</b>	<b>4</b>

PT BPR SENTRAL EKONOMI NUSANTARA  
 DAFTAR ASET TETAP DAN INVENTARIS DAN PENYUSUTAN - KANTOR CABANG  
 PER 31 DESEMBER 2025

Lampiran 2

NO.	JENIS AKTIVA TETAP	TANGGAL PEROLEHAN	QTY	% TAGE	BIAYA PEROLEHAN 2024 (Rp)	M U T A S I 2025		BIAYA PEROLEHAN 2025 (Rp)	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024 (Rp)	BEBAN PENYUSUTAN 2025		AKUMULASI PENYUSUTAN 2025 (Rp)	NILAI TERCATAT 2025 (Rp)
						(+) (Rp)	(-) (Rp)			(+) (Rp)	(-) (Rp)		
<b>I. TANAH</b>													
1	Tanah	29-Nov-05	1	0,00%	100.000.000	-	-	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>		<b>100.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>100.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>100.000.000</b>
<b>II. BANGUNAN</b>													
1	Bangunan	04-Nov-10	1	5,00%	400.000.000	-	-	400.000.000	381.666.667	18.333.332	-	399.999.999	1
	<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>		<b>400.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>400.000.000</b>	<b>361.666.667</b>	<b>18.333.332</b>	<b>-</b>	<b>399.999.999</b>	<b>1</b>
<b>III. KENDARAAN</b>													
1	Mobil Daihatsu Ayla	13-Feb-14	1	12,50%	100.500.000	-	100.500.000	-	100.500.000	-	100.500.000	-	-
6	Mobil Avanza E Manual	02-Jul-25	1	12,50%	-	227.300.000	-	227.300.000	-	14.206.250	-	14.206.250	213.093.750
	<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>		<b>100.500.000</b>	<b>227.300.000</b>	<b>100.500.000</b>	<b>227.300.000</b>	<b>100.499.999</b>	<b>14.206.250</b>	<b>100.500.000</b>	<b>14.206.250</b>	<b>213.093.750</b>
<b>IV. INVENTARIS KANTOR</b>													
<b>Peralatan Kantor</b>													
1	Komputer PBK 206 Panasonic	14-Nov-01	1	25,00%	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
2	AC Panasonic	30-Okt-04	1	25,00%	5.175.000	-	-	5.175.000	5.174.999	-	-	5.174.999	1
3	Brankas Golant	16-Okt-91	1	25,00%	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
4	Telepon Flexi Home	07-Mar-05	1	25,00%	1.005.000	-	-	1.005.000	1.004.999	-	-	1.004.999	1
5	AC Daikin	31-Mar-05	1	25,00%	2.700.000	-	-	2.700.000	2.699.999	-	-	2.699.999	1
6	Pesawat Telepon Panasonic	25-Nov-05	1	25,00%	100.000	-	-	100.000	99.999	-	-	99.999	1
7	Cash Box ELM 88	23-Dec-05	1	25,00%	660.000	-	-	660.000	659.999	-	-	659.999	1
8	Swich 3com Supertack	02-Mar-06	1	25,00%	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
9	UPS ICA 682B dan Connector	05-Mei-10	1	25,00%	2.050.000	-	-	2.050.000	2.049.999	-	-	2.049.999	1
10	Computer Core 2,7 Ghz	13-Dec-10	1	25,00%	5.100.000	-	-	5.100.000	5.099.999	-	-	5.099.999	1
11	Out Door AC	28-Apr-11	1	25,00%	2.420.000	-	-	2.420.000	2.419.999	-	-	2.419.999	1
12	Camera Digital Sony	20-Jul-12	1	25,00%	1.374.000	-	-	1.374.000	1.374.000	-	-	1.373.999	1
13	CPU Simbadda Intel i3 2120	10-Mei-13	1	25,00%	3.800.000	-	-	3.800.000	3.800.000	-	-	3.799.999	1
14	CPU Dazumba Intel Dualcore 3.3 ghz	10-Jul-2017	1	25,00%	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
15	UPS Konica Ks 1200	10-Jul-2017	1	25,00%	1.100.000	-	-	1.100.000	1.100.000	-	-	1.099.999	1
16	Printer Epson L360	4-Jun-2018	1	25,00%	2.050.000	-	-	2.050.000	2.049.999	-	-	2.049.999	1
17	Camera CCTV	5-Jul-2019	1	25,00%	6.874.000	-	-	6.874.000	6.873.999	-	-	6.873.999	1
18	2 Monitor LED LG 182519M	20-Dec-2021	2	25,00%	2.998.000	-	-	2.998.000	2.998.000	2.310.958	687.041	2.997.999	1
19	Absensi Time tronic	5-Dec-2022	1	25,00%	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	781.250	375.000	1.156.250	343.750
20	Computer intel Ci5-10400	19-Apr-2023	1	25,00%	6.200.000	-	-	6.200.000	6.200.000	2.712.500	1.550.000	4.262.500	1.937.500
21	Computer intel Ci3-6100	29-Dec-23	2	25,00%	8.800.000	-	-	8.800.000	8.800.000	2.383.333	2.200.000	4.583.333	4.216.667
22	Printer Epson L3210	19-Jan-2024	1	25,00%	2.290.000	-	-	2.290.000	2.290.000	572.500	572.500	1.145.000	1.145.000
23	Neonbox Akrilik	9-Okt-2024	1	25,00%	4.450.000	-	-	4.450.000	4.450.000	278.125	1.112.500	1.390.625	3.059.375
24	CPU CORE i5,SSD512GB,RAM8GB	5-Dec-2024	1	25,00%	3.950.000	-	-	3.950.000	3.950.000	82.292	987.500	1.069.792	2.880.208
25	Printer Passbook Epson PLQ-35	21-Jan-2025	1	25,00%	-	7.550.000	-	7.550.000	-	1.887.500	-	1.887.500	5.662.500
<b>Furniture</b>													
1	Meja Kantor Expo	14-Nov-2001	1	25,00%	4.150.000	-	-	4.150.000	4.149.999	-	-	4.149.999	1
2	Meja Kantor Victor 3120	14-Nov-2001	1	25,00%	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
3	Meja Kantor Victor 114	14-Nov-2001	1	25,00%	950.000	-	-	950.000	949.999	-	-	949.999	1
4	Meja Kantor Victor 007	14-Nov-2001	1	25,00%	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
5	Meja Komputer CD 909 M	14-Nov-2001	1	25,00%	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
6	Partisi Ruangan	10-Nov-2004	1	25,00%	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
7	Meja Counter Kasir	10-Nov-2004	1	25,00%	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999	-	-	9.999.999	1
8	Papan Pengumuman	10-Nov-2004	1	25,00%	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1
9	Filling Cabinet	17-Mar-2005	1	25,00%	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1
10	Kursi Tiger T 101	28-Sep-2005	1	25,00%	2.040.000	-	-	2.040.000	2.039.999	-	-	2.039.999	1
11	Kursi Tiger T 803	28-Sep-2005	1	25,00%	765.000	-	-	765.000	764.999	-	-	764.999	1
12	Meja Moderma 167	28-Sep-2005	1	25,00%	729.300	-	-	729.300	729.299	-	-	729.299	1
13	Meja Moderma 157	28-Sep-2005	1	25,00%	712.300	-	-	712.300	712.299	-	-	712.299	1
14	Meja Moderma 105	28-Sep-2005	1	25,00%	1.050.600	-	-	1.050.600	1.050.599	-	-	1.050.599	1
15	Laci Sorong V Class 331	28-Sep-2005	1	25,00%	846.600	-	-	846.600	846.599	-	-	846.599	1
16	Lemari VCL 492	28-Sep-2005	1	25,00%	1.186.600	-	-	1.186.600	1.186.599	-	-	1.186.599	1

NO.	JENIS AKTIVA TETAP	TANGGAL PEROLEHAN	QTY	% TAGE	BIAYA PEROLEHAN 2024 (Rp)	M U T A S I 2025		BIAYA PEROLEHAN 2025 (Rp)	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024 (Rp)	BEBAN PENYUSUTAN 2025		AKUMULASI PENYUSUTAN 2025 (Rp)	NILAI TERCATAT 2025 (Rp)
						(+) (Rp)	(-) (Rp)			(+) (Rp)	(-) (Rp)		
17	Lemari TG VHC 423 PNK	28-Sep-2005	1	25,00%	992.800	-	-	992.800	992.799	-	-	992.799	1
18	Meja Rapat VRT 120	28-Sep-2005	1	25,00%	839.800	-	-	839.800	839.799	-	-	839.799	1
19	Filling Cabinet VIP	13-Jun-2006	1	25,00%	2.070.000	-	-	2.070.000	2.069.999	-	-	2.069.999	1
20	Meja Moderma 147	6-Okt-2006	1	25,00%	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
21	Meja Moderma 157	6-Okt-2006	1	25,00%	835.000	-	-	835.000	834.999	-	-	834.999	1
22	Meja Moderma 331	6-Okt-2006	1	25,00%	1.470.000	-	-	1.470.000	1.469.999	-	-	1.469.999	1
23	Kursi Type 101	6-Okt-2006	1	25,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
24	Dispenser Miyako	6-Okt-2006	1	25,00%	230.000	-	-	230.000	229.999	-	-	229.999	1
25	Tangga Aluminium	5-Mei-2007	1	25,00%	280.000	-	-	280.000	279.999	-	-	279.999	1
	<b>JUMLAH</b>				<b>108.354.000</b>	<b>7.550.000</b>	<b>-</b>	<b>126.594.000</b>	<b>92.169.501</b>	<b>9.372.041</b>	<b>-</b>	<b>107.348.957</b>	<b>19.245.043</b>
	<b>JUMLAH ASET TETAP INVENTARIS</b>				<b>708.854.000</b>	<b>234.850.000</b>	<b>100.500.000</b>	<b>853.894.000</b>	<b>554.336.167</b>	<b>41.911.623</b>	<b>100.500.000</b>	<b>521.555.206</b>	<b>332.338.794</b>
<b>I</b>	<b>ASET TIDAK BERWUJUD</b>												
1	Program Aplikasi (Software)	26-Okt-13	1	50,00%	13.500.000	-	-	13.500.000	13.499.999	-	-	13.499.999	1
2	Aplikasi SLIK	16-Okt-17	1	50,00%	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
3	Program Aplikasi (Software)	20-Jan-20	1	50,00%	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
4	Program Aplikasi (Software)	18-Dec-24	1	50,00%	2.300.000	-	-	2.300.000	1.150.000	95.833	-	1.245.833	1.054.167
	<b>JUMLAH ASET TIDAK BERWUJUD</b>				<b>21.800.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21.800.000</b>	<b>-</b>	<b>20.649.997</b>	<b>95.833</b>	<b>20.745.830</b>	<b>1.054.170</b>